

HOME - BASED BUSINESSES



LAPORAN PENELITIAN  
DOSEN MUDA TAHUN ANGGARAN 2002

KKB  
KK-2B  
338.61  
Pur  
5

**STUDI TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA UNTUK BERWIRAHUSAHA: STUDI KASUS  
MAHASISWA UNAIR SURABAYA**



\*011503141\*

Oleh:

ATIK PURMIYATI, SE.  
Drs. MOCHAMMAD MASKAN

3000115033141

**LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Dibiayai Oleh Bagian Proyek Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

DIP Nomor : 003/XXIII/1/--/2002 Tanggal 1 Januari 2002

Kontrak Nomor : 023/LIT/BPPK-SDM/IV/2002

Ditjen Dikti, Depdiknas

Nomor Urut : 12

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA



September, 2002



UNIVERSITAS AIRLANGGA  
**LEMBAGA PENELITIAN**

- |  |                                       |  |
|--|---------------------------------------|--|
| 1. Puslit Pembangunan Regional         | 6. Puslit Pengembangan Gizi (5995720) | 9. Puslit Kependudukan dan Pembangunan (5995719) |
| 2. Puslit Obat Tradisional             | 7. Puslit/Studi Wanita (5995722)      |  |
| 3. Puslit Pengembangan Hukum (5923584) | 8. Puslit Olah Raga                   | 10. Puslit/ Kesehatan Reproduksi                 |
| 4. Puslit Lingkungan Hidup (5995718)   | 5. Puslit Bioenergi                   |  |

Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5995246, 5995248, 5995247 Fax. (031) 5962066  
E-mail : lpunair@rad.net.id - http://www.geocities.com/Athens/Olympus/6223

3000115033141

**IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN  
DOSEN MUDA**

1. a. Judul Penelitian	:	STUDI TENTANG FAKTOR+FAKTOR YANG MEM
b. Macam Penelitian	:	PENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRUSAHA
2. Kepala Poyek Penelitian	:	DOSEN MUDA
a. Nama lengkap dan Gelar	:	ATIK PURMIYATI, SE
b. Jenis kelamin	:	PEREMPUAN
c. Pangkat/Golongan dan NIP	:	III-A 132 161 181
d. Jabatan Sekarang	:	DOSEN
e. Fakultas/Puslit/Jurusan	:	EKONOMI
f. Univ/Inst./Akademi	:	Universitas Airlangga
g. Bidang Ilmu yang diteliti	:	EKONOMI MANAGEMEN
3. Jumlah Tim Peneliti	:	2 Orang
4. Lokasi Penelitian	:	UNIVERSITAS AIRLANGGA
5. Kerjasama dengan Instansi lain	:	
a. Nama Instansi	:	-
b. Alamat	:	-
6. Jangka waktu penelitian	:	5 Bulan
7. Biaya yang diperlukan	:	Rp 6.000.000,-
		( Enam Juta Rupiah )



Mengetahui :  
Dekan Fak./Puslit. : PD I

MUSLECH ANSHORI, SE, MSc, AK



Menyetujui :  
Ketua Lembaga Penelitian Unair,

Prof. Dr. H. Sarmanu, M.S.  
NIP 130 701 125

Surabaya,

Ketua Peneliti

ATIK PURMIYATI, SE

NIP 132 161 181

## **RINGKASAN HASIL PENELITIAN DI BIDANG EKONOMI**

### **STUDI TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa UNAIR SURABAYA) (Atik Purmiyati, Moh. Maskan, 2002)**

Setiap lulusan Perguruan Tinggi (PT) sudah barang tentu mempunyai harapan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah didapat selama studi sebagai salah satu pilihan untuk berprofesi. Secara realitas ada tiga pilihan yang mungkin dialami oleh lulusan Perguruan Tinggi setelah menyelesaikan studinya. *Pertama* menjadi pegawai negeri, swasta, BUMN, *kedua* pengangguran intelektual dan *ketiga* membuka usaha sendiri (berwirausaha). Maka dengan ini mencoba untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui a). faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi mahasiswa berwirausaha, b) untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa eksakta dan non eksakta c). untuk mengetahui perbedaan minat berwirausaha diantara mahasiswa eksakta dan non eksakta, d). untuk mengetahui perbedaan besarnya minat mahasiswa dan mahasiswi dalam berwirausaha.

Wirausaha menawarkan sesuatu yang berguna bagi orang lain dan semakin besar kebutuhan akan barang/jasa maka semakin besar imbalan yang diterima oleh wirausahawan. Semangat yang melatarbelakangi aktivitas-aktivitas yang menyangkut kewirausahaan adalah kapasitas dan keinginan untuk memandang setiap perubahan. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwira usaha adalah faktor eksternal dan faktor internal.

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Semester II di 11 Fakultas di Universitas Airlangga Surabaya. Model analisis yang dipakai untuk

mengetahui faktor-faktor internal (demografi, kepribadian, motif pribadi) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan geografi) dengan menggunakan analisis faktor (Raka Gede, 1995). Model analisis berikutnya dengan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui a). variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha non eksakta dan eksakta, b). mengetahui perbedaan minat berwirausaha bagi mahasiswa eksakta dan non eksakta, c). mengetahui perbedaan besarnya minat mahasiswa dan mahasiswi eksakta dan non eksakta untuk berwirausaha.

Hasil analisis yang diperoleh adalah a). faktor-faktor internal yang paling dominan yang dapat mempengaruhi mahasiswa Unair berwirausaha adalah kepribadian, motivasi, sedangkan faktor eksternal yang paling mendominasi mahasiswa untuk berwirausaha adalah lingkungan keluarga, b). faktor internal yang berpengaruh pada mahasiswa non eksakta adalah kepribadian dan keinginan untuk memperbaiki, eksakta berhubungan dengan motivasi dan tanggung jawab pribadi. Faktor eksternal yang berpengaruh pada mahasiswa non-eksakta adalah pekerjaan ayah dan mahasiswa eksakta adalah lingkungan sosial serta jabatan pekerjaan, c). tidak terdapat perbedaan besarnya minat berwirausaha diantara mahasiswa eksakta dan non eksakta, d). faktor internal yang mempengaruhi mahasiswi berwirausaha adalah kepribadian dan motivasi, sedangkan untuk mahasiswa adalah motif persahabatan, prestasi dan motif kekuasaan. Faktor eksternal yang berpengaruh pada mahasiswi untuk berwirausaha adalah tingkat kesuburan daerah yang dibesarkan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disarankan untuk lebih memperkuat minat mahasiswa di lingkungan Unair diselenggarakan mata kuliah kewirausahaan yang dilengkapi dengan modul, studio kewirausahaan dan inkubasi bagi mahasiswa yang berminat berwirausaha setelah lulus dari Unair sesuai dengan latar belakang studinya.

**SUMMARY**

**A STUDY ON THE FACTORS AFFECTING STUDENTS  
INTEREST TO RUN A PRIVATE BUSINESS  
(A CASE STUDY ON THE UNAIR SURABAYA' STUDENTS)**

**By Atik Purmiyati and Moch. Maskan**

**FACULTY OF ECONOMICS, AIRLANGGA UNIVERSITY**

Any graduation of any college must have a hope to apply their knowledge and skills that they acquired while they are students. In reality, In reality, there are three possibilities that might have had by those college graduates, they are to be an employee, to be unemployed, or to run a private business. This study is conducted at Airlangga University, the respondents of this study are include those Seventh Semesters students. The number of students taken as the sample of this study is 100, who is taken by applying the purposing random sampling method. The problems being investigated in this study are included: (a) internal and external factors affecting the student's interest to run a private business. The analysis method applied to investigate the problem (a) is factor analysis. (b) Is there is / are any difference/s between those (external and internal) variables affecting the exacta and non exacta student's interest to run a private business; (c) Is there is any difference between the interest of those exacta and non exacta students to run a private business; (d) Is there is any difference between the size of the interest of those male and female students. The (b) through (d) will be resolved by applying multiple linear regression method of analysis. The result achieved for the (a) problem indicates that those internal factors affecting the student's interest to run a private business are personality and motivation, while the external factor affecting the students interest to run a private

business is their family's environment. (b) Those internal factors affecting the non exacta student's interest to run a private business are motivation and personal responsibility; the external factor affecting the non exacta students interest to run a private business are their father's occupation, the external factor affecting the exacta students interest to run a private business are their social environment and their family's social position. (c) There are no differences between the size of interest of both exacta students and non-exacta students. (d) Those internal factors affecting the female students to run a private business are motivation and power motive, while those external factors affecting the female student's interest to run a private business are the prosperity / fertility rate of the region the will develop.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas terselesaikannya tugas penelitian dengan judul “STUDI TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa UNAIR Surabaya)” dapat peneliti selesaikan.

Rasa terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada :

1. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Airlangga beserta staf.
2. Pimpinan beserta rekan-rekan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga.
3. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, serta semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Semoga budi baik Bapak/Ibu mendapatkan balasan setimpal dari Allah SWT dan penelitian ini memberikan manfaat bagi kita semua, serta akhir kata, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari Bapak/Ibu demi kesempurnaan penelitian ini, terima kasih.

Surabaya, Nopember 2002

Ketua Peneliti

Atik Purmiyati

## DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN DAN SUMMARY .....	iii
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1. Pengertian Kewirausahaan .....</b>	<b>6</b>
<b>2.2 Wirausaha Sebagai Pribadi.....</b>	<b>7</b>
<b>2.3 Sikap Mental dan Sikap Penting Wirausaha .....</b>	<b>8</b>
<b>2.4 Resiko Yang Dihadapi Wirausaha .....</b>	<b>12</b>
<b>2.5 Faktor-Faktor    Yang    Mempengaruhi    Minat    Mahasiswa         berwirausaha .....</b>	<b>13</b>
<b>BAB III    TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
<b>3.1 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>15</b>
<b>3.2 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>15</b>
<b>3.3 Hipotesis .....</b>	<b>16</b>



<b>BAB IV</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
4.1	Jenis dan Sumber Data .....	17
4.2	Model Analisis .....	18
4.3	Identifikasi Variabel	
4.3.1	Faktor Internal .....	19
4.3.2	Karakteristik Demografi .....	19
4.3.3	Kepribadian .....	19
4.3.4	Motif .....	20
4.3.5	Faktor Eksternal	
4.3.5.1	Lingkungan Keluarga .....	22
4.3.5.2	Lingkungan Sosial .....	22
4.3.5.3	Lingkungan Sekolah .....	23
4.3.5.4	Lingkungan Geografi .....	23
4.4	Teknik Analisis .....	24
<b>BAB V</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1	Gambaran Umum Penelitian .....	27
5.2	Validitas dan Reliabilitas .....	28
5.3	Hasil Analisis Permasalahan Pertama .....	36
5.4	Hasil Permasalahan Kedua .....	42
5.4.1	Analisis Deskriminan Faktor Internal Group Ekstakta dan Non Eksakta .....	42
5.4.2	Analisis Deskriminan Faktor Eksternal Group Ekstakta dan Non Eksakta .....	44

5.5 Hasil Analisis Permasalahan Ketiga .....	47
5.6 Hasil Analisis Permasalahan .....	47
5.6.1 Analisis Diskriminan Faktor Internal Group Laki-laki dan Perempuan .....	47
5.6.2 Analisis Diskriminan Faktor Eksternal Group Laki-laki dan Perempuan .....	51
5.7 Pembahasan .....	53
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Kesimpulan .....	55
6.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Fakultas di Universitas Airlanggar Th. 2002 .....	27
Tabel 2	Validitas dan Reabilitas Item-Item Orientasi Internal .....	29
Tabel 3	Validitas dan Reabilitas Item-Item Perilaku Type A .....	29
Tabel 4	Validitas dan Reabilitas Item-Item Motif Prestasi .....	30
Tabel 5	Validitas dan Reabilitas Item-Item Motif Persahabatan .....	30
Tabel 6	Validitas dan Reabilitas Item-Item Motif Kekuasaan .....	30
Tabel 7	Validitas dan Reabilitas Item-Item Rasa Aman .....	31
Tabel 8	Validitas dan Reabilitas Item-Item Lingkungan Keluarga .....	31
Tabel 9	Validitas dan Reabilitas Item-Item Lingkungan Sosial .....	32
Tabel 10	Validitas dan Reabilitas Item-Item Lingkungan Sekolah .....	32
Tabel 11	Validitas dan Reabilitas Item-Item Lingkungan Geografi .....	32
Tabel 12	Distribusi Jawaban Responden Tentang Orientasi Internal .....	32
Tabel 13	Distribusi Jawaban Responden Tentang Perilaku Type A .....	33
Tabel 14	Distribusi Jawaban Responden Tentang Motif Prestasi .....	33
Tabel 15	Distribusi Jawaban Responden Tentang Motif Persahabatan .....	34
Tabel 16	Distribusi Jawaban Responden Tentang Motif Kekuasaan .....	34
Tabel 17	Distribusi Jawaban Responden Tentang Rasa Aman .....	35
Tabel 18	Distribusi Jawaban Responden Tentang Lingkungan Keluarga .....	35
Tabel 19	Distribusi Jawaban Responden Tentang Lingkungan Sosial .....	35
Tabel 20	Distribusi Jawaban Responden Tentang Lingkungan Sekolah .....	36
Tabel 21	Distribusi Jawaban Responden Tentang Lingkungan Geografi .....	36

Tabel 22	Matriks Korelasi .....	37
Tabel 23	Hasil Ekstrasi .....	38
Tabel 24	Nilai Loading .....	39
Tabel 25	Hasil Ekstrasi Faktor Eksternal .....	40
Tabel 26	Nilai Loading Faktor Eksternal .....	41
Tabel 27	Fit model .....	41
Tabel 28	Nilai Rata-Rata Masing-Masing Group .....	42
Tabel 29	Uji Fungsi Diskriminan .....	43
Tabel 30	Perhitungan Cutting Score.....	44
Tabel 31	Nilai Rata-Rata Masing-Masing Group Faktor Eksternal .....	45
Tabel 32	Hasil Seleksi Variabel Dengan Metode Stepwise .....	45
Tabel 33	Hasil Uji Fungsi Diskriminan .....	46
Tabel 34	Perhitungan Cutting Score.....	47
Tabel 35	Nilai Rata-Rata Masing-Masing Group .....	48
Tabel 36	Hasil Seleksi Variabel Pembeda dengan Metode Stepwise .....	49
Tabel 37	Hasil Uji Fungsi Diskriminan .....	49
Tabel 38	Perhitungan Cutting Score.....	50
Tabel 39	Nilai Rata-Rata Masing Group Nilai Eksternal .....	51
Tabel 40	Hasil Seleksi Variabel Pembeda dengan Metode Stepwise .....	52
Tabel 41	Hasil Uji Fungsi Diskriminan .....	52
Tabel 42	Perhitungan Cutting Score.....	53

## **DAFTA LAMPIRAN**

1. **Data Responden**
2. **Koesioner Minat Mahasiswa Untuk berwirausaha**
3. **Korelasi**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Setiap lulusan Perguruan Tinggi (PT) sudah barang tentu mempunyai harapan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah didapat selama studi sebagai salah satu pilihan untuk berprofesi. Secara realitas ada tiga pilihan yang kemungkinan akan dialami lulusan PT setelah menyelesaikan studinya. Pertama, menjadi pegawai atau karyawan perusahaan swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau pegawai negeri. Kedua, kemungkinan menjadi pengangguran intelektual karena sulit atau sengitnya persaingan atau semakin berkurangnya lapangan kerja yang sesuai dengan latar belakang studinya karena banyaknya perusahaan yang bangkrut akibat krisis moneter seperti yang sekarang melanda negara Indonesia. Ketiga, membuka usaha sendiri (berwirausaha) di bidang usaha yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat selama studi di PT.

Namun, dari tiga kemungkinan tersebut, kemungkinan ketiga merupakan pilihan alternatif yang paling memungkinkan dan terbuka bagi lulusan PT. Hal ini disebabkan karena pilihan pertama, yaitu menjadi pegawai pemerintah atau perusahaan swasta semakin sulit dan kecil peluangnya akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan sehingga banyak perusahaan yang bangkrut. Demikian juga pilihan menjadi pegawai pemerintah terasa semakin kecil peluangnya, disamping karena adanya kebijakan zero growth

(pertumbuhan nol) dalam rekrutmen pegawai negeri, juga karena masalah-masalah teknis yang cenderung tidak sehat dalam rekrutmen pegawai negeri, seperti adanya praktek-praktek sistem famili, spoiled system dan sejenisnya. Apalagi pilihan kedua, yaitu menjadi pengangguran intelektual pasti tidak akan dipilih oleh lulusan PT, sebab resiko psikologis pribadi yang harus ditanggung oleh yang bersangkutan sangat besar. Oleh karena itu, pilihan untuk berwirausaha merupakan pilihan yang sangat tepat dan logis, sebab selain peluang lebih besar untuk berhasil, hal ini sesuai dengan program pemerintah dalam hal percepatan penciptaan pengusaha kecil dan menengah yang kuat dan bertumpu pada ilmu pengetahuan dan teknologi sedang digalakkan.

Menurut Pappas dan Hirschey (1993) dalam Gede Raka (1995) di negara maju seperti Amerika Serikat, tampilnya wirausaha yang tangguh telah terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Wirausaha melalui usahanya telah mampu menyerap angkatan kerja dan memberikan kesejahteraan kepada seluruh komponen perusahaan, yang meliputi: pemegang saham, karyawan, pelanggan, supplier, masyarakat umum dan pemerintah. Pemegang perusahaan memperoleh kontribusi melalui laba yang diperoleh perusahaan, karyawan memperoleh penghasilan dari kegiatan produksi dan manajemen perusahaan, masyarakat mampu memperoleh barang dan jasa dengan mudah dan pemerintah memperoleh pajak dan devisa. Secara keseluruhan kontribusi ini pada akhirnya bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat karena komponen perusahaan pada dasarnya adalah

warga masyarakat dan pajak yang dipungut pemerintah selanjutnya digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan umum dan infrastruktur. Disisi lain, devisa yang dihasilkan akan mampu meningkatkan kemandirian dan pertumbuhan perekonomian negara. Apabila Indonesia mampu melahirkan wirausaha-wirausaha tangguh seperti di atas, bukan pengusaha yang besar karena fasilitas, kolusi, dan korupsi niscaya sebagian permasalahan ekonomi bahkan sosial dan politik dapat diatasi. Kehadiran pengusaha tangguh, baik sebagai pengusaha besar, sedang maupun kecil dalam pasar yang sehat akan mampu menciptakan nilai tambah barang dan jasa, meningkatkan daya saing, meningkatkan pertumbuhan dan kemandirian ekonomi nasional, meningkatkan produktivitas serta menciptakan efisiensi sumber daya alam.

Dalam hubungannya dengan alasan dan pertimbangan di atas, mahasiswa sebagai salah satu golongan elit masyarakat yang diharapkan menjadi pemimpin-pemimpin bangsa masa depan, sudah sepantasnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Dengan bekal pendidikan tinggi yang diperoleh di bangku kuliah dan idealisme yang terbentuk, lulusan PT diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahawan dan bukan sebaliknya lulusan PT hanya bisa menunggu lowongan kerja bahkan menjadi pengangguran yang pada hakekatnya merupakan beban pembangunan.



Untuk menumbuhkembangkan semangat berwirausaha, maka langkah pertama yang harus diketahui apakah setiap lulusan atau mahasiswa mempunyai minat untuk menjadi wirausaha? Kalau memang ada, seberapa besar minat tersebut? Oleh karena itu menjadi suatu keharusan bagi lembaga pendidikan tinggi (PT), mengetahui faktor-faktor dominan apa yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk membuka usaha sendiri. Kemudian seberapa besar perbedaan karakteristik dan kecenderungan seorang mahasiswa untuk berwirausaha dibandingkan dengan mahasiswa lainnya jika dilihat dari latar belakang pendidikannya.

Penelitian ini dilakukan di Surabaya, dengan pertimbangan bahwa Surabaya adalah salah satu daerah di Jawa Timur sebagai kota pelajar/mahasiswa, yang berasal hampir seluruh daerah di Indonesia. Disamping itu juga, Surabaya dikenal sebagai kota industri dan pariwisata yang memungkinkan mahasiswa nantinya dapat menekuni salah bidang usaha yang ada di Surabaya untuk dikembangkan di daerah asalnya.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor internal (karakteristik demografi, kepribadian, motif pribadi) dan eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan

- geografi) apakah yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha?
- b. Apakah ada perbedaan pada variabel-variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa kelompok mahasiswa ilmu eksakta dan kelompok mahasiswa ilmu sosial. Jika ada dimana letak perbedaannya itu.
  - c. Apakah ada perbedaan besarnya minat berwirausaha di antara kelompok mahasiswa ilmu eksakta dan ilmu sosial.
  - d. Apakah ada perbedaan besarnya minat berwirausaha di antara kelompok mahasiswa pria dan wanita ?

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. PENGERTIAN KEWIRAUSAHAAN

Istilah wirausaha sebenarnya terjemahan dari kata 'Entrepreneur' (Inggris) yang berasal dari bahasa Perancis 'entrepreneur' yang berarti 'to under take' (Inggris). Pengertian entrepreneur mengalami perkembangan dari jaman ke jaman, seperti Dyah Kusumastuti (1999:1) mendefinisikan **entrepreneur is someone who fill the role of an intrapreneur outside the organization. Sedangkan istilah intrapreneur is any of "dreamers who do". Those who take hands-on responsibility for creating innovation of any kind witjin an organization. The intrapreuneur may be the creator or inventor but is always the dreamer who figures out how to turn idea into a profitable reality.** Kemudian secara tradisionil, menurut Gede Raka (1995: 7) wirausaha diartikan sebagai orang yang mengambil resiko menjalankan secara bersamaan hal-hal yang menyangkut produksi dan menerima hsilnya sebagai profit dari nilai pasar dari produk mereka. Dengan kata lain, wirausahawan menawarkan sesuatu yang berguna bagi orang lain dan semakin besar kebutuhan akan barang/jasa maka semakin besar imbalan yang diterima oleh wirausahawan. Semangat yang melatarbelakangi aktivitas-aktivitas yang menyangkut kewirausahaan adalah kapasitas dan keinginan untuk memandang setiap perubahan sebagai peluang, dan bukan sebagai

ancaman. Kemudian inovasi akan memungkinkan para wirausahawan untuk mengubah sumberdaya dari sektor produktif yang rendah kepada sektor produktif yang tinggi. Respon kreatif ini terhadap lingkungan ekonomi membuatnya menjadi sentral peningkatan pembangunan sosial ekonomi. Dengan demikian, dari berbagai definisi wirausaha yang digunakan terdapat 3 (tiga) perilaku pokok seorang wirausaha, yaitu:

- a. Penuh inisiatif
- b. Mengorganisasi dan mereorganisasi mekanisme sosial/ekonomi untuk mengubah sumberdaya dan situasi menjadi sesuatu yang praktis, dan
- c. Penerimaan terhadap resiko dan kegagalan (Raka Gede, 1995).

## **2.2. WIRAUSAHA SEBAGAI PRIBADI**

Setiap orang adalah individu yang unit, tidak ada duannya. Semua orang mempunyai pengalaman masa lampau yang berbeda, hidup dalam situasi kehidupan yang berlainan, mempunyai ikatan dan tanggungjawab yang berlainan, dan mempunyai tujuan-tujuan hidup yang berlainan.

Pengalaman masa lampau seorang wirausaha biasanya luas dan beragam serta menentukan situasi kehidupannya yang sekarang. Kebanyakan wirausaha telah saling meniru satu sama lain, mungkin wirausaha lain lebih tua; dan indentifikasi yang mendekati "model peranan" demikian akan menghasilkan sikap dan keterampilan wirausaha.

Pekerjaan anda sekarang keadaan keluarga dan keuangan anda serta faktor-faktor lain akan ikut menentukan sikap anda terhadap kewirausahaan. Anda mempunyai pelbagai kewajiban dan ikatan terhadap anda sendiri orang lain termasuk istri anda, keluarga, atasan atau karyawan. Jika keikatan dan kewajiban anda berkelakuan sebagai wirausaha. Dalam merencanakan masa depan, bersifatliah realistik dan menentukan hal-hal mengenai diri anda : yang dapat diubah dan yang tidak dapat diubah. Pengalaman masa lampau anda seharusnya anda membantu anda memahami lebih situasi anda sekarang.

Kebanyakan wirausaha mempunyai tujuan-tujuan dan pengharapan-pengharapan tertentu. Semakin jelas tujuan-tujuan anda, semakin besar kemungkinan anda mencapainya. Kolom pertama dalam bagan pada Gambar 1 menyusun beberapa faktor kehidupan yang jika dipertimbangkan akan membantu anda mendapat pengertian yang lebih baik tentang diri anda. Ketiga kolom berikutnya akan membantu anda dalam menentukan tujuan-tujuan yang anda inginkan untuk setiap faktor ; situasi anda sekarang dalam hubungan dengan setiap tujuan dan rencana-rencana anda untuk mencapai setiap sasaran (Geoffrey G. Meredith, 2002).

### **2.3. SIKAP MENTAL DAN SIKAP PENTING WIRAUSAHA**

Para wirausaha memiliki pandangan hidup sehat. Mereka merupakan individu-individu yang matang yang telah mengembangkan suatu cara menilai pengalaman-pengalaman secara sehat.

Saran-saran berikut akan membantu anda untuk mengembangkan sikap mental yang baik.

- Para wirausaha adalah orang-orang yang mengetahui bagaimana menentukan kepuasan dalam pekerjaan dan bangga akan prestasinya. Tunjukkan sikap mental yang positif terhadap pekerjaan anda, karena sikap inilah yang akan ikut menentukan keberhasilan anda.
- Otak anda merupakan alat yang berdaya luar biasa. Menyediakan waktu beberapa saat setiap hari untuk renungan pikiran anda yang akan memungkinkan anda terarah pada kegiatan-kegiatan yang berarti.
- Kebanyakan orang membatasi pikiran-pikirannya pada problem-problem dan kegiatan-kegiatan sehari-hari. Gunakanlah imajinasi anda untuk meluaskan pikiran-pikiran anda dan cobalah berpikir yang “besar-besar”. Orang-orang yang dapat melihat “gambaran besar” adalah orang yang bersifat wirausaha dan merupakan calon-calon pemimpin bisnis maupun masyarakat.
- Rasa humor ikut mengembangkan sikap mental yang sehat. Terlalu serius dapat merugikan pekerjaan anda dan tidak sehat. Menunjukkan rasa humor berpengaruh pada orang lain dengan jalan menyebarkan optimisme dan suasana yang santai.
- Pikiran anda haruslah terorganisasi dengan baik sekali dan mampu memfokuskan pada pelbagai problem. Anda haruslah mampu memindahkan perhatian anda dari satu problem ke problem lain yang upaya yang minim.

Kebanyakan orang membiarkan keadaan luar mengendalikan sikap mereka, sedang para wirausaha menggunakan sikap mereka untuk mengendalikan keadaan. Sikap mental positif memudahkan anda untuk memfokuskan pada kegiatan-kegiatan dan kejadian-kejadian dan atas hasil-hasil yang ingin anda capai malahan pengalaman-pengalaman negatif mempunyai segi-segi yang positif terhadap seua pertitiwa dan mencari hikmah dari setiap pengalaman (Geoffrey G. Meredith, 2002).

Sikap mental positif dapat dikembangkan setelah jangka waktu yang lama. Faktor-faktor yang berikut ini berguna bagi wirausaha dalam mengembangkan sikap mental yang positif.

- Pusatkan perhatian anda sedemikian rupa dan gunakanlah pikiran anda secara produktif.
- Pilihannya sasaran-sasaran positif dalam pekerjaan anda.
- Bergaullah dengan orang-orang yang berfikir dan bertindak secara wirausaha. Cara berpikir, cara-cara dan ciri-ciri dari orang-orang di sekitar anda mungkin berimbas pada diri anda.
- Jauhilah pikiran dan ide-ide yang negatif.
- Sadarlah bahwa anda yang mengendalikan pikiran anda anda gunakanlah pikiran anda secara produktif.
- Anda harulah selalu awas terhadap peluang-peluang untuk meningkatkan situasi anda, baik dalam kehidupan pribadi, kehidupan kerja maupun dalam kehidupan masyarakat.

- Jangan takut meninggalkan suatu ide, jika tidak menghasilkan yang benar. Lebih baik mengubah arah dari pada mengajar suatu ide yang tidak akan berhasil secara memuaskan.
- Lingkungan anda akan mempengaruhi prestasi anda. Jika lingkungan anda tidak memenuhi kebutuhan-kebutuhan anda, ubahlah lingkungan itu, atau pindah ke lingkungan lain yang lebih positif dan memungkinkan tercapainya sasaran-sasaran yang patut diinginkan.
- Percayalah pada diri anda dan bakat-bakat anda. Sukses akan datang kepada mereka yang percaya pada kemampuan mereka dan menggunakan kemampuan itu sepenuhnya.
- Hilangkan beban mental dengan mengambil tindakan. Pusatkan pikiran anda pada problem tertentu. Sekali anda mencapai keputusan, ambillah tindakan untuk memecahkan persoalan itu. Agar konflik-konflik mental diselesaikan secepat mungkin.

Dalam hubungan dengan yang terakhir ini, riset mutakhir telah menunjukkan bahwa ciri pokok dari wirausaha yang berhasil adalah kemampuan mereka untuk mengambil keputusan dalam suasana *stress*. Mengelola dalam situasi *stress* yang terus-menerus menghendaki kedisiplinan fisik dan mental yang baik. Telah banyak yang ditulis mengenai hal ini. Yang penting dalam menangani *stress* meliputi: usahalah dalam makan dan minum, tidur dan istirahat yang cukup, tidak merokok, memisahkan yang penting dari yang "mendesak" dan dari yang lain "lain-lain" yang harus dibuat dan lalu menangani hal-hal yang penting dulu dengan mengambil *tindakan* tidak hanya



berhenti pada rasa cemas. Caranya, dengan menyiapkan rencana-rencana darurat untuk menangani sekitarnya terjadi yang paling buruk yang terbaik ataupun yang harus diingat adalah menyediakan cukup waktu dan kemudian berusaha untuk bekerja sesuai dengan rencana anda (Geoffrey G. Meredith, 2002).

#### **2.4. RESIKO YANG DIHADAPI WIRAUSAHA**

Dengan bertambah besarnya perusahaan anda, maka bertambah banyak dan ruwet persoalan anda. Pertumbuhan dan perkembangan perusahaan anda mendekati bahwa anda tidak takut mengambil keputusan dan bersedia menerima resiko-resiko tertentu. Kebanyakan orang takut mengambil resiko karena mereka ingin dan mengelakkan kegagalan. Namun, semua tahap pekerjaan anda mengandung resiko, yang merupakan bagian hakiki dari seorang wirausaha. Anda akan bekerja di bawah tekanan-tekanan dan kondisi pengambilan resiko dan harus mengerti kemungkinan kegagalan selalu ada.

Kebanyakan ciri-ciri wirausaha saling berkaitan. Hal ini lebih-lebih berlaku pada pengambilan resiko. Beberapa kaitan itu antara lain demikian:

- Pengambilan resiko berkaitan kreativitas dan renovasi serta bagian penting dalam mengubah ide menjadi realitas.
- Pengambilan resiko berkaitan dengan kepercayaan pada diri-sendiri. Semakin besar keyakinan anda pada kemampuan sendiri, semakin besar akan kesanggupan untuk mempengaruhi hasil dari keputusan-keputusan

anda dan semakin besar kesediaan anda untuk mencoba apa yang dilihat orang lain sebagai resiko.

- Pengetahuan realistis mengenai kemampuan-kemampuan anda sendiri juga penting realisme demikian akan membataasi kegiatan-kegiatan anda pada situasi-situasi yang dapat anda pengaruhi hasilnya.

Namun prilaku pengambilan resiko anda tidak sedingin dan seobyektif apa yang digambarkan diatas. Unsur kegairahan seorang wirausaha terdapat ketidakpastian dan ada dorongan serta antusiasime untuk memastikan bahwa konsekuensi-konsekuensinya penuh sukses (Geoffrey G. Meredith, 2002).

## **2.5. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA**

Faktor Internal yang mempengaruhi wirausaha :

- Karakteristik demografi berhubungan dengan umur, kelamin dan urutan keluarga.
- Kepribadian berhubungan dengan individual mahasiswa yang mana mengakibatkan dirinya untuk maju berkembang dan mempunyai kemampuan bertahan dari tantangan.
- Motifasi

Teori isi motivasi memusatkan perhatian pada penyebab perilaku berhenti/ terjadi. Teori ini menekankan pentingnya, pengertian akan faktor-faktor internal individu tersebut, kebutuhan / motif yang menyebabkan mereka untuk memilih kegiatan / cara dan perilaku untuk memuaskan kebutuhan.

Maslow mendasarkan konsep hirarkhi kebutuhan pada dua prinsip 1). Kebutuhan manusia disusun dalam suatu hirachi dari kebutuhan terendah sampai kebutuhan tertinggi 2). Suatu kebutuhan yang telah terpuasan berhenti menjadi motivator utama dari perilaku.

Hirarkhi kebutuhan dari Maslow, dalam teori dan penerapannya sebagai berikut :

1. Kebutuhan fisiologis.
2. Kebutuhan keamanan dan rasa aman.
3. Kebutuhan sosial.
4. Kebutuhan harga diri.
5. Kebutuhan aktualisasi diri dan pemenuhan diri.

Faktor exsternal yang mempengaruhi mahasiswa berwirausaha :

1. Lingkungan keluarga
2. Lingkungan sekolah
3. Lingkungan geografi

(Raka Gede, 1995)

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **3.1. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal apakah yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.
- b. Melihat apakah ada perbedaan pada variabel-variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa kelompok mahasiswa ilmu eksakta dan kelompok mahasiswa ilmu sosial. Jika ada dimana letak perbedaannya itu.
- c. Mengetahui apakah ada perbedaan besarnya minat berwirausaha di antara kelompok mahasiswa ilmu eksakta dan ilmu sosial.
- d. Mengetahui apakah ada perbedaan besarnya minat berwirausaha di antara kelompok mahasiswa pria dan wanita ?

#### **3.2. MANFAAT PENELITIAN**

Dari hasil penelitian ini, maka dapat diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi :

- a. Bagi PT, dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengembangkan strategi pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan di PT.

- b. Bagi Pemerintah, dapat digunakan sebagai salah satu masukan dalam usaha pengembangan kebijakan program percepatan kewirausahaan di PT.
- c. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang kewirausahaan.

### **3.3 HIPOTESIS**

1. faktor-faktor internal (motivasi dan kepribadian) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga) berpengaruh secara signifikan.
2. Faktor internal adalah kepribadian dan keinginan untuk memperbaiki untuk mahasiswa non eksakta dan mahasiswa eksakta adalah motivasi dan tanggung jawab pribadi berpengaruh secara signifikan.
3. Terdapat perbedaan antara mahasiswa non eksakta dan eksakta.
4. Faktor internal yang berpengaruh secara signifikan untuk mahasiswi adalah kepribadian dan motivasi sedangkan untuk mahasiswa adalah motivasi persahabatan, prestasi dan motif kekuasaan. Faktor eksternal yang berpengaruh secara signifikan untuk motivasi adalah tingkat kesuburan daerah yang dibesarkan.

## BAB IV

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 4.1. JENIS DAN SUMBER DATA

Dalam penelitian ini, data yang akan digunakan adalah data primer dari responden Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner ini terdiri atas tiga bagian, yaitu:

1. **Bagian I** : data tentang pribadi responden. Bagian pertama ini digunakan untuk mengetahui data pribadi responden yang menyangkut karakteristik demografi dan latar belakang lingkungan responden mencakup pertanyaan-pertanyaan mengenai lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan sosial dan lingkungan demografi responden.
2. **Bagian II** : Informasi tentang keadaan internal responden. Bagian kedua ini mengandung pertanyaan yang pada intinya untuk mengetahui keadaan internal responden.
3. **Bagian III** : Informasi tentang rencana karier responden. Bagian ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui rencana karier mahasiswa di masa depan.

Pada penelitian ini yang dianggap populasi adalah mahasiswa Strata 1 Semester VII dari sepuluh fakultas di Universitas Airlangga Surabaya. Penentuan jumlah sampel yang diambil menggunakan perhitungan kecukupan data dengan metode statistik Bernoulli yaitu memakai pendekatan distribusi normal untuk distribusi Binomial. Dengan menggunakan model tersebut, jumlah sampel minimum yang diperlukan adalah :

$$n > \frac{Z_{\alpha/2}^2 \cdot X_p \cdot X_q}{(e)^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel minimum

$\alpha$  = tingkat ketelitian

Z = Nilai distribusi normal

e = Tingkat kesalahan

p = proporsi jumlah kuesioner yang dianggap benar

q = proporsi jumlah kuesioner yang dianggap salah

Jika tingkat ketelitian yang diambil adalah 95%, tingkat kesalahan 5%, proporsi kuesioner salah dan benar adalah setengah (0,5), maka didapatkan  $n > 196$ .

Jadi jumlah yang disyaratkan adalah paling sedikit 196 responden

#### 4.2. Model Analisis

Model penelitian ini dikembangkan berdasarkan model yang dikembangkan oleh Lewin (1951) dalam Gede Raka (1995) yang menyatakan bahwa perilaku adalah fungsi interaksi orang dengan lingkungannya. Secara matematis model fungsi tersebut dinyatakan :

$$P = (O, L)$$

dimana:

P = Perilaku

O = Orang (Faktor Internal)

L = Lingkungan (Faktor Eksternal)

### 4.3. Identifikasi Variabel

#### 4.3.1. Faktor Internal

Faktor internal terdiri atas karakteristik demografi, kepribadian dan motif pribadi

#### 4.3.2. Karakteristik Demografi

Karakteristik demografi terdiri atas: Umur (*Age*), Jenis Kelamin (*Sex*) dan Urutan Keluarga (URK).

#### 4.3.3. Kepribadian

##### a. Arah Kendali (*Locus of Control*) dengan Orientasi Internal (OI)

Untuk menyatakan variabel laten arah kendali dengan orientasi internal diajukan beberapa variabel manifes, yaitu:

- Percaya bahwa nasib mereka ditentukan oleh mereka sendiri
- Dapat mengendalikan diri
- Hati-hati dalam bertindak dan mengambil keputusan
- Tidak tergantung orang lain
- Tidak mudah terpengaruh oleh orang lain

##### b. Perilaku Tipe A (KA)

Variabel laten perilaku tipe A dinyatakan oleh variabel manifes:

- Menyukai persaingan dalam hidup
- Keinginan untuk menjadi yang terbaik (perfeksionis)
- Mencoba mengerjakan sesuatu lebih cepat dari jadwal yang ditetapkan
- Merasa tidak sabar bila harus menunggu
- Merasa bersalah bila membuang-buang waktu



#### 4.3.4. Motif

McClelland menyodorkan 3 motif sosial. Yaitu: Motif Prestasi, Motif Afiliasi dan Motif Kekuasaan. Dalam penelitian ini, motivasi seseorang diklasifikasikan menjadi 4 motif, yaitu: Motif Prestasi, Motif Persahabatan, Motif Kekuasaan dan Kebutuhan Rasa Aman. Keempat motif tersebut dinyatakan oleh variabel manifes sebagai berikut:

##### **a. Motif Prestasi (MP)**

Variabel laten ini dinyatakan dalam variabel manifes sebagai berikut:

- Senang mempelajari sesuatu yang baru
- Menyusun target kerja yang cukup realistis
- Berusaha untuk dapat mencapai atau melebihi target yang ditetapkan
- Memilih resiko sedang (moderat) dalam melakukan sesuatu
- Mengambil tanggung jawab pribadi atas perbuatannya
- Berusaha mencari umpan balik (feedback) atas perbuatannya.
- Sangat menikmati tugas dan puas jika dapat menyelesaikannya.

##### **b. Motif Persahabatan (MA)**

Variabel laten ini dinyatakan dalam variabel manifes sebagai berikut :

- Berusaha agar diterima dan disukai orang lain
- Cemas terhadap putusnya hubungan pribadi yang baik
- Lebih suka bersama orang lain daripada sendirian
- Senang mempunyai kesempatan beramah-tamah dengan orang lain
- Cenderung menyesuaikan diri dengan kebijaksanaan
- Perhatian terhadap kegiatan yang mengandung kehangatan sosial

- Lebih efektif kerja dalam suasana kooperatif

**c. Motif Kekuasaan (MK)**

Variabel laten ini dinyatakan dalam variabel manifes sebagai berikut:

- Berusaha untuk memperoleh kesempatan untuk memimpin
- Berusaha menolong orang lain walaupun tidak diterima
- Amat menjaga nama baik dan kedudukan
- Aktif menentukan arah kegiatan organisasi yang dimasukinya
- Menyukai hal-hal yang dapat menimbulkan status atau prestise
- Sering menimbulkan perasaan negatif atau positif pada orang lain
- Berusaha mempengaruhi dan mengarahkan orang lain.

**d. Kebutuhan Rasa Aman (RA)**

Variabel laten ini dinyatakan dalam variabel manifes sebagai berikut:

- Menyukai pekerjaan dengan pendapatan yang teratur
- Memilih perusahaan yang dapat menjamin perawatan kesehatan keluarga
- Menyukai pekerjaan yang memiliki sistem pensiun
- Menganggap ketidakpastian sebagai sumber kecemasan
- Amat takut jika kehilangan sumber pendapatan
- Berusaha memperoleh lebih dari satu sumber pendapatan
- Memilih bekerja pada perusahaan dengan kondisi stabil

#### 4.3.5 Faktor Eksternal

Faktor Eksternal atau lingkungan di sekitar individu yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang menurut Singgih D. Gunarsa

diklasifikasikan menjadi: Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Geografi.

#### **4.3.5.1. Lingkungan Keluarga**

Variabel laten ini dinyatakan dalam variabel manifes sebagai berikut:

- Pekerjaan Ayah (PA)
- Pekerjaan Ibu (PI)
- Kompetisi dalam Keluarga (CK)
- Usaha Keluarga (UK)
- Keikutsertaan dalam Usaha Orang Tua (KU)

#### **4.3.5.2. Lingkungan Sosial**

Variabel laten ini dinyatakan dalam variabel manifes sebagai berikut :

- Pengalaman bekerja (PB)
- Kepuasan Bekerja (KB)
- Jabatan Pekerjaan (JB)
- Pengalaman Mencari Pekerjaan (PU)
- Pekerjaan Mayoritas di daerah dibesarkan (PM)

#### **4.3.5.3. Lingkungan Sekolah**

Variabel laten ini dinyatakan dalam variabel manifes sebagai berikut :

- Jurusan yang diambil di Perguruan Tinggi (JP)
- Semester/Tahun Kuliah (TK)
- Status Perguruan Tinggi (SP)

#### 4.3.5.4. Lingkungan Geografi

Variabel laten ini dinyatakan dalam variabel manifes sebagai berikut :

- Ketidaksuburan daerah dibesarkan
- Lokasi daerah dibesarkan

Seperti yang telah disebutkan di atas, bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi perkembangan seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Jika :

**MBM = Minat Berwirausaha Mahasiswa**

**FI = Faktor Internal**

**FE = Faktor Eksternal**

maka,

**MBM = f (FI, FE)**

Dalam penelitian ini:

**FI = f (AGE, SEX, URK, OI, KA, MP, MK, MA, RA)**

**FE = f (PA, PI, CK, UK, KU, PU, PB, KB, JB, PM, JP, TTK, SP, KD, DB)**

Sehingga secara lengkap model matematis penelitian ini adalah:

**MBM = f (AGE, SEX, URK, OI, KA, MP, MK, MA, RA PA, PI, CK, UK, KU, PU, PB, KB, JB, PM, JP, TTK, SP, KD, DB)**

#### 4.4. TEKNIK ANALISIS

Untuk mengolah data penelitian, di dalam penelitian ini digunakan metode statistik, sebagai berikut :



### a. Analisis Faktor

Analisis ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal minat mahasiswa berwirausaha. Secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut (Maholtra: 1993: 620) :

$$X_i = A_{i1} F_1 + A_{i2} F_2 + A_{i3} F_3 + \dots + A_{im} F_m + V_i U_i$$

Keterangan :

$X_i$  : Variabel standar ke I

$A_{ij}$  : Koefisien multiple regression dari variabel j pada faktor khusus (unique) I

$U_i$  : Faktor khusus bagi variabel I

m : Jumlah dari faktor umum

$V_i$  : Koefisien standarized regression dari variabel I pada faktor khusus (unique)

F : Faktor umum

Dalam hal ini, faktor khusus tidak berhubungan faktor satu dengan lainnya dan juga tidak berhubungan dengan faktor umum (*common factor*). Sedang faktor umum sendiri dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel-variabel yang dapat dihitung sebagai berikut :

$$F_i = W_{i1} X_1 + W_{i2} X_2 + W_{i3} X_3 + \dots + W_{ik} X_k$$

Keterangan :

$F_i$  : Estimasi faktor ke I

$W_i$  : Bobot atau koefisien nilai faktor

k : Jumlah variabel

### b. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor internal dan faktor eksternal terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. Secara matematis dapat diruliskan sebagai berikut:

$$\text{MMB} = a + b_1 \text{JB} + b_2 \text{KA} + b_3 \text{MK} + b_4 \text{MP} + b_5 \text{OI} + b_6 \text{PB} + b_7 \text{PI} + b_8 \text{PU} + b_9 \text{RA} + b_{10} \text{SEX} + b_{11} \text{SP}$$

Dimana :

a	=	konstanta
b1 ... b11	=	koefisien regresi
JB	=	Jabatan Pekerjaan
KA	=	Perilaku Tipe A
MK	=	Motif Kekuasaan
MP	=	Motif Prestasi
OI	=	Orientasi Internal
PB	=	Pengalaman bekerja
PI	=	Pekerjaan Ibu
PU	=	Pengalaman Melakukan Usaha Memperoleh Pendapatan
RA	=	Kebutuhan Akan Rasa Aman
SEX	=	Jenis Kelamin
SP	=	Status Perguruan Tinggi.

### c. Analisis Diskriminasi Berganda

Alat analisis ini digunakan untuk mengkalsifikasi obyek-obyek pengamatan ke dalam kelompok yang sepenuhnya terpisah dan berbeda (*mutually exclusive and exhaustive*) menggunakan variabel bebas sebagai pembeda/diskriminator

(Dillon, 1985). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah ada perbedaan untuk berwirausaha antara mahasiswa teknik dan non teknik, jenis kelamin dan status Perguruan Tinggi. Secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$D_{nt} = d_1 \text{ SEX} + d_2 \text{ SP} - d_0$$

$$D_t = d_1 \text{ SEX} + d_2 \text{ SP} - d_0$$

dimana:

$D_t$  = Skor diskriminan untuk kelompok teknik

$D_{nt}$  = Skor diskriminan untuk kelompok non teknik

$d_0$  = konstanta

$d_1$  &  $d_2$  = koefisien diskriminan

#### **d. Pengujian Keandalan Alat Ukur**

Alat uji yang digunakan adalah Nilai *Kaiser-Meyer-Olkin* dan *Bartlet Test of Sphericity* yang menunjukkan tingkat kecukupan data dan signifikansi data.

## BAB V

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 5.1. GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Universitas Airlangga merupakan salah satu Universitas Negeri di Jawa Timur. Universitas Airlangga mempunyai 11 Fakultas yaitu Eksak dan Non Eksakta.

Tabel 1. Daftar Fakultas di Universitas Airlangga Tahun 2002

No	Fakultas
1	Kedokteran Umum
2	Kedokteran Gigi
3	Kedokteran hewan
4	Farmasi
5	Kesehatan masyarakat
6	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
7	Hukum
8	Ekonomi
9	Ilmu sosial dan Ilmu Politik
10	Psikologi
11	Sastra

Sumber : Buku Panduan Mahasiswa Baru 2002



Jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun selalu mengalami sirkulasi ada yang masuk dan keluar. Keluaran universitas diharapkan bisa menciptakan lapangan usaha dengan berwirausaha. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel 102 mahasiswa adalah mahasiswa semester VII di Universitas Airlangga yang diambil secara acak.

## 5.2. Validitas dan Reliabilitas

Suatu instrumen dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut dapat menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya instrumen tersebut. Sisi lain yang penting adalah kecermatan pengukuran, yaitu kecermatan dalam mendeteksi perbedaan-perbedaan kecil yang ada pada item yang diukurnya. Pengukuran validitas pada instrumen ini dilakukan dengan korelasi *product moment* antara skor butir dengan skor skalanya. Koefisien korelasi dapat dianggap memuaskan jika melebihi 0,30. (Azwar:1998:153)

Menyusun suatu bentuk instrumen tidak hanya harus berisi pernyataan-pernyataan yang berdaya diskriminasi baik akan tetapi harus pula memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Reliabilitas artinya adalah tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Pada penelitian ini digunakan uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach*. Sebuah instrumen dianggap telah

memiliki tingkat kehandalan yang dapat diterima jika nilai koefisien reliabilitas yang terukur adalah  $\geq 0,6$  (Sekaran:287:1992, Malhotra:304:1996). Secara keseluruhan hasil pengujian validitas dan reliabilitas untuk masing-masing variabel nampak seperti tabel berikut ini :

Tabel 2. Validitas dan Reliabilitas Item-item Orientasi Internal

Item	Koefisien Korelasi	Probabilitas ( p )	Keterangan
Dapat mengendalikan diri	0,642	0,000	Valid
Hati-hati dalam bertindak dan ambil keputusan	0,682	0,000	Valid
Tidak tergantung orang lain	0,721	0,000	Valid
Tidak terpengaruh orang lain	0,718	0,000	Valid
Reliabilitas	0,616		Reliabel

Sumber : Data primer diolah. (September, 2002)

Tabel 3. Validitas dan Reliabilitas Item-item Perilaku Tipe A

Item	Koefisien Korelasi	Probabilitas ( p )	Keterangan
Menyukai persaingan hidup	0,708	0,000	Valid
Keinginan menjadi yang terbaik	0,630	0,000	Valid
Mencoba mengerjakan lebih cepat dari jadwal	0,626	0,000	Valid
Merasa tidak sabar menunggu	0,605	0,000	Valid
Merasa bersalah bila membuang waktu	0,591	0,000	Valid
Reliabilitas	0,619		Reliabel

Sumber : Data primer diolah. (September, 2002)

Tabel 4. Validitas dan Reliabilitas Item-item Motif Prestasi

Item	Koefisien Korelasi	Probabilitas ( p )	Keterangan
Senang mempelajari sesuatu yang baru	0,693	0,000	Valid
Menyusun target kerja yang realistis	0,583	0,000	Valid
Berusaha mencapai target yang ditetapkan	0,719	0,000	Valid
Mengambil tanggung jawab pribadi	0,688	0,000	Valid
Sangat menikmati tugas	0,442	0,000	Valid
Reliabilitas	0,615		Reliabel

Sumber : Data primer diolah. (September, 2002)

Tabel 5. Validitas dan Reliabilitas Item-item Motif Persahabatan

Item	Koefisien Korelasi	Probabilitas ( p )	Keterangan
Berusaha agar diterima dan disukai orang lain	0,551	0,000	Valid
Cemas terhadap putusnya hubungan pribadi	0,615	0,000	Valid
Lebih suka bersama orang lain daripada sendirian	0,557	0,000	Valid
Senang beramah-tamah dengan orang lain	0,571	0,000	Valid
Cenderung menyesuaikan diri dengan kebijakan	0,516	0,000	Valid
Perhatian dengan pekerjaan sosial	0,643	0,000	Valid
Lebih efektif kerja dalam suasana kooperatif	0,447	0,000	Valid
Reliabilitas	0,626		Reliabel

Sumber : Data primer diolah. (September, 2002)

Tabel 6. Validitas dan Reliabilitas Item-item Motif Kekuasaan

Item	Koefisien Korelasi	Probabilitas ( p )	Keterangan
Berusaha untuk memimpin	0,646	0,000	Valid
Berusaha menolong orang lain	0,560	0,000	Valid
Amat menjaga nama baik	0,369	0,000	Valid
Aktif menentukan arah kegiatan	0,418	0,000	Valid

Menyukai hal-hal yang menimbulkan status	0,573	0,000	Valid
Sering timbulkan perasaan baik/buruk pada orang lain	0,578	0,000	Valid
Berusaha mengarahkan orang lain	0,686	0,000	Valid
Reliabilitas	0,624		Reliabel

Sumber : Data primer diolah. (September, 2002)

Tabel 7. Validitas dan Reliabilitas Item-item Rasa Aman

Item	Koefisien Korelasi	Probabilitas ( p )	Keterangan
Menyukai pekerjaan yang berpendapatan teratur	0,598	0,000	Valid
Memilih perusahaan dengan jaminan kesehatan keluarga	0,432	0,000	Valid
Menyukai pekerjaan bersistem pensiun	0,502	0,000	Valid
Menganggap ketidakpastian sebagai keceemasan	0,570	0,000	Valid
Amat takut kehilangan sumber pendapatan	0,674	0,000	Valid
Memilih perusahaan dengan kondisi yang stabil	0,722	0,000	Valid
Reliabilitas	0,617		Reliabel

Sumber : Data primer diolah. (September, 2002)

Tabel 8. Validitas dan Reliabilitas Item-item Lingkungan Keluarga

Item	Koefisien Korelasi	Probabilitas ( p )	Keterangan
Perkerjaan Ayah	0,823	0,000	Valid
Pekerjaan Ibu	0,797	0,000	Valid
Kompetisi dalam Keluarga	0,730	0,000	Valid
Usaha Keluarga	0,782	0,000	Valid
Keikutsertaan dalam Usaha Orang Tua	0,744	0,000	Valid
Reliabilitas	0,832		Reliabel

Sumber : Data primer diolah. (September, 2002)

Tabel 9. Validitas dan Reliabilitas Item-item Lingkungan Sosial

Item	Koefisien Korelasi	Probabilitas ( p )	Keterangan
Pengalaman Bekerja	0,725	0,000	Valid
Kepuasan Bekerja	0,608	0,000	Valid
Jabatan Pekerjaan	0,718	0,000	Valid
Pengalaman Mencari Pekerjaan	0,691	0,000	Valid
Reliabilitas	0,624		Reliabel

Sumber : Data primer diolah. (September, 2002)

Tabel 10. Validitas dan Reliabilitas Item-item Lingkungan Sekolah

Item	Koefisien Korelasi	Probabilitas ( p )	Keterangan
Jurusan di PT	0,757	0,000	Valid
Tahun Kuliah	0,734	0,000	Valid
Status PT	0,804	0,000	Valid
Reliabilitas	0,644		Reliabel

Sumber : Data primer diolah. (September, 2002)

Tabel 11. Validitas dan Reliabilitas Item-item Lingkungan Geografi

Item	Koefisien Korelasi	Probabilitas ( p )	Keterangan
Ketidaksuburan Daerah Dibesarkan	0,867	0,000	Valid
Lokasi Daerah Dibesarkan	0,880	0,000	Valid
Reliabilitas	0,688		Reliabel

Sumber : Data primer diolah. (September, 2002)

### Distribusi Jawaban Responden

Tabel 12. Distribusi Jawaban Responden tentang Orientasi Internal

Item	Skor										Rata-Rata
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
Percaya bahwa nasib ditentukan sendiri	5	4.9	6	5.9	7	6.9	51	50	33	32.4	3.99
Dapat mengendalikan diri	-	-	1	1	3	2.9	56	54.9	42	41.2	4.36
Hati-hati dalam bertindak dan ambil keputusan	-	-	2	2	8	7.8	57	55.9	35	34.3	4.23
Tidak tergantung orang lain	3	2.9	15	14.7	28	27.5	41	40.2	15	14.7	3.49
Tidak terpengaruh orang lain	-	-	10	9.8	28	27.5	42	41.2	22	21.6	3.75

Sumber : Data primer diolah. (September, 2002)

Tabel 13. Distribusi Jawaban Responden tentang Perilaku Tipe A

Item	Skor										Rata-Rata
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
Menyukai persaingan hidup	2	2	10	9.8	19	18.6	60	58.8	11	10.8	3.67
Keinginan menjadi yang terbaik	3	2.9	10	9.8	23	22.5	45	44.1	21	20.6	3.70
Mencoba mengerjakan lebih cepat dari jadwal	1	1	9	8.8	29	28.4	52	51	11	10.8	3.62
Merasa tidak sabar menunggu	-	-	28	27.5	27	26.5	38	37.3	9	8.8	3.27
Merasa bersalah bila membuang waktu	-	-	9	8.8	26	25.5	55	53.9	12	11.8	3.69

Sumber : Data primer diolah. (September, 2002)

Tabel 14. Distribusi Jawaban Responden Tentang Motif Prestasi

Item	Skor										Rata-Rata
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
Senang mempelajari sesuatu yang baru	-	-	5	4.9	10	9.8	57	55.9	30	29.4	4.10
Menyusun target kerja yang realistis	-	-	3	2.9	15	14.7	63	61.8	21	20.6	4.00
Berusaha mencapai target yang ditetapkan	-	-	6	5.9	25	24.5	54	52.9	17	16.7	3.80
Memilih resiko sedang dalam melakukan sesuatu	4	3.9	16	15.7	36	35.3	41	40.2	5	4.9	3.26
Mengambil tanggung jawab pribadi	2	2	8	7.8	16	15.7	50	49	26	25.5	3.88
Berusaha mencari umpan balik	-	-	7	6.9	32	31.4	52	51	11	10.8	3.66
Sangat menikmati tugas	-	-	2	2	11	10.8	51	50	38	37.3	4.23

Sumber : Data primer diolah. (September, 2002)

Tabel 15. Distribusi Jawaban Responden tentang Motif Persahabatan

Item	Skor										Rata-Rata
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
Berusaha agar diterima dan disukai orang lain	1	1	4	3.9	20	19.6	46	45.1	31	30.4	4.00
Cemas terhadap putusnya hubungan pribadi	2	2	2	2	23	22.5	53	52	22	21.6	3.89
Lebih suka bersama orang lain daripada sendirian	1	1	8	7.8	25	24.5	46	45.1	22	21.6	3.78
Senang beramah-tamah dengan orang lain	-	-	-	-	17	16.7	62	60.8	23	22.5	4.06
Cenderung menyesuaikan diri dengan kebijakan	-	-	9	8.8	35	34.3	49	48	9	8.8	3.57
Perhatian dengan pekerjaan sosial	-	-	2	2	30	29.4	48	47.1	22	21.6	3.88
Lebih efektif kerja dalam suasana kooperatif	-	-	-	-	18	17.6	54	52.9	30	29.4	4.12

Sumber : Data primer diolah. (September, 2002)

Tabel 16. Distribusi Jawaban Responden tentang Motif Kekuasaan

Item	Skor										Rata-Rata
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
Berusaha untuk memimpin	-	-	14	13.7	46	45.1	29	28.7	13	12.7	3.40
Berusaha menolong orang lain	1	1	14	13.7	46	45.1	30	29.4	11	10.8	3.35
Amat menjaga nama baik	-	-	4	3.9	17	16.7	66	64.7	15	14.7	3.90
Aktif menentukan arah kegiatan	-	-	7	6.9	46	45.1	47	46.1	2	2	3.43
Menyukai hal-hal yang menimbulkan status	-	-	14	13.7	49	48	33	32.4	6	5.9	3.30
Sering timbulkan perasaan baik/buruk pada orang lain	3	2.9	20	19.6	51	50	23	22.5	5	4.9	3.07
Berusaha mengarahkan orang lain	2	2	25	24.5	39	38.2	33	32.4	3	2.9	3.10

Sumber : Data primer diolah. (September, 2002)

Tabel 17. Distribusi Jawaban Responden tentang Rasa Aman

Item	Skor										Rata-Rata
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
Menyukai pekerjaan yang berpendapatan teratur	-	-	14	13.7	33	32.4	43	42.2	12	11.8	3.52
Memilih perusahaan dengan jaminan kesehatan keluarga	-	-	1	1	16	15.7	57	55.9	28	27.5	4.10
Menyukai pekerjaan bersistem pensiun	2	2	7	6.9	25	24.5	45	44.1	23	22.5	3.78
Menganggap ketidakpastian sebagai keceemasan	1	1	10	9.8	26	25.5	44	43.1	21	20.6	3.73
Amat takut kehilangan sumber pendapatan	2	2	7	6.9	38	37.3	41	40.2	14	13.7	3.57
Berusaha mencari sumber pendapatan lebih dari satu	1	1	6	5.9	14	13.7	57	55.9	24	23.5	3.95
Memilih perusahaan dengan kondisi yang stabil	2	2	5	4.9	25	24.5	46	45.1	24	23.5	3.83

Sumber : Data primer diolah. (September, 2002)

Tabel 18. Distribusi Jawaban Responden tentang Lingkungan Keluarga

Item	Skor										Rata-Rata
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
Perkerjaan Ayah	15	14.7	34	33.3	31	30.4	15	14.7	7	6.9	2.66
Pekerjaan Ibu	16	15.7	38	37.3	36	35.3	9	8.8	3	2.9	2.46
Kompetisi dalam Keluarga	3	2.9	29	28.4	26	25.5	31	30.4	13	12.7	3.22
Usaha Keluarga	4	3.9	30	29.4	36	35.3	26	25.5	6	5.9	3.00
Keikutsertaan dalam Usaha Orang Tua	4	3.9	35	34.3	33	32.4	24	23.5	6	5.9	2.93

Sumber : Data primer diolah. (September, 2002)

Tabel 19. Distribusi Jawaban Responden tentang Lingkungan Sosial

Item	Skor										Rata-Rata
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
Pengalaman Bekerja	-	-	6	5.9	12	11.8	56	54.9	28	27.5	4.04
Kepuasan Bekerja	-	-	3	2.9	13	12.7	54	52.9	32	31.4	4.13
Jabatan Pekerjaan	1	1	10	9.8	29	28.4	44	43.1	18	17.6	3.67
Pengalaman Mencari Pekerjaan	-	-	12	11.8	20	19.6	49	48	21	20.6	3.77
Pekerjaan Mayoritas Daerah Dibesarkan	3	2.9	36	35.3	39	38.2	22	21.6	2	2	2.84

Sumber : Data primer diolah. (September, 2002)



Tabel 20. Distribusi Jawaban Responden tentang Lingkungan Sekolah

Item	Skor										Rata-Rata
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%	
Jurusan di PT	5	4.9	11	10.8	16	15.7	41	40.2	29	28.4	3.67
Tahun Kuliah	2	2	35	34.3	30	29.4	28	27.5	7	6.9	3.03
Status PT	5	4.9	24	23.5	19	18.6	31	30.4	23	22.5	3.42

Sumber : Data primer diolah. (September, 2002)

Tabel 21. Distribusi Jawaban Responden tentang Lingkungan Geografi

Item	Skor										Rata-Rata
	1		2		3		4		5		
	F	%	f	%	f	%	f	%	F	%	
Ketidaksuburan Daerah Dibesarkan	4	3.9	29	28.4	35	34.3	27	26.5	7	6.9	3.04
Lokasi Daerah Dibesarkan	8	7.8	27	26.5	31	30.4	31	30.4	5	4.9	2.98

Sumber : Data primer diolah. (September, 2002)

### 5.3. Hasil Analisis Permasalahan Pertama

Analisis faktor adalah suatu teknik untuk menganalisis tentang saling ketergantungan (*interdependence*) dari beberapa variabel secara simultan dengan tujuan untuk menyederhanakan dari bentuk hubungan antar beberapa variabel yang diteliti menjadi sejumlah faktor yang lebih sedikit dari jumlah variabel yang diteliti. Analisis ini juga menggambarkan tentang struktur data dari suatu penelitian.

#### Hasil Uji Interdependensi

Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai determinan, hasil uji Bartlett dan nilai KMO.

Tabel 22. Matriks korelasi

	Faktor-Faktor Internal	Faktor Eksternal
Jumlah Item	34	14
Nilai Determinan	0,000003159	0,009638
Nilai KMO	0,599	0,689
Nilai $\chi^2$	1.125,099	443,314
Derajat bebas	561	91
p-value	0,000	0,000

Sumber : Data primer diolah, September 2002.

Dari sudut pandang nilai determinan sebuah beberapa variabel dianggap saling dependen jika nilai determinan pada matriks korelasinya mendekati nol. Nilai determinan matriks korelasi di kedua bagian baik faktor internal maupun eksternal diperoleh nilai yang mendekati nol yaitu sebesar 0,000003159 dan 0,009638.

Nilai KMO (*Kaiser-Meyer-Olkin*) dianggap dapat diterima jika memiliki nilai yang lebih besar dari 0,5 untuk menunjukkan adanya kecukupan ukuran kedekatan sampel. Dari hasil perhitungan nampak bahwa kedua gugusan data baik internal maupun eksternal telah memiliki nilai KMO yang memenuhi syarat masing-masing sebesar 0,599 dan 0,689. Nilai p-value < 0,05 pada hasil uji Bartlett memberikan suatu kesimpulan bahwa matriks korelasi yang diperoleh secara statistik adalah berbeda dengan matriks identitas. Hasil beberapa uji ini memberikan makna bahwa penggunaan analisis faktor dapat dilakukan pada data-data faktor internal dan eksternal.

### Hasil Ekstraksi

Kombinasi linier ini dapat dirumuskan dalam model :

$$F_i = b_{1i}X_1 + b_{2i}X_2 + \dots + b_{pi}X_p ; i = 1,2, \dots, p ; p = \text{jumlah item}$$

Setiap faktor memiliki kemampuan menjelaskan keragaman total yang berbeda-beda. Faktor pertama memiliki kemampuan menjelaskan yang lebih tinggi daripada faktor kedua.

$$X_i = b_{1i}F_1 + b_{2i}F_2 + \dots + b_{mi}F_m ; i = 1, 2, \dots, m ; m = \text{jumlah faktor terekstrak}$$

### Hasil Ekstraksi Faktor Internal

Tabel 23. Hasil Ekstraksi Faktor Internal

Item-item	Nilai Komunalitas	Nomor Faktor	Nilai Eigen	% Keragaman	% Keragaman Kumulatif
OI2	0,705	1	4,801	14,120	14,120
OI3	0,616	2	3,111	9,151	23,271
OI4	0,593	3	2,699	7,940	31,210
OI5	0,717	4	1,978	5,817	37,028
KA1	0,720	5	1,742	5,125	42,152
KA2	0,572	6	1,597	4,698	46,851
KA3	0,636	7	1,544	4,542	51,392
KA4	0,581	8	1,438	4,228	55,620
KA5	0,649	9	1,262	3,713	59,333
MP1	0,666	10	1,150	3,381	62,714
MP2	0,750	11	1,085	3,192	65,907
MP3	0,617	12	0,985	2,898	68,805
MP5	0,580	13	0,946	2,783	71,588
MP7	0,754	14	0,886	2,607	74,194
MA1	0,586	15	0,871	2,563	76,757
MA2	0,742	16	0,804	2,366	79,123
MA3	0,781	17	0,716	2,105	81,228
MA4	0,635	18	0,669	1,968	83,196
MA5	0,728	19	0,641	1,884	85,080
MA6	0,691	20	0,618	1,817	86,897
MA7	0,760	21	0,556	1,636	88,534
MK1	0,677	22	0,463	1,360	89,894
MK2	0,779	23	0,427	1,257	91,151
MK3	0,508	24	0,418	1,229	92,379
MK4	0,721	25	0,395	1,163	93,543
MK5	0,599	26	0,348	1,023	94,566
MK6	0,513	27	0,345	1,014	95,579
MK7	0,654	28	0,298	0,875	96,455
RA1	0,623	29	0,277	0,814	97,269
RA2	0,541	30	0,236	0,694	97,963
RA3	0,608	31	0,204	0,599	98,562
RA4	0,663	32	0,179	0,526	99,087
RA5	0,735	33	0,157	0,461	99,549
RA7	0,709	34	0,153	0,451	100,000

Sumber : Data primer diolah, September 2002.

Nilai komunalitas untuk seluruh variabel setelah diekstrak menjadi 11 faktor umumnya masih berada di atas nilai 0,5. Artinya *common factor* cukup kuat dalam menjelaskan keragaman setiap variabel asal. Dari hasil di atas tahapan berikutnya adalah memcermati hasil bentukan faktor yang terjadi berdasarkan *loading* setiap variabel dalam suatu faktor setelah dilakukan rotasi varimax. Sebuah variabel dianggap dapat mewakili faktor yang terbentuk jika memiliki nilai *loading* lebih besar dari 0,5.

Tabel 24. Nilai Loading Faktor Internal

Faktor	Item - Item	Loading	% Keragaman	Nama	
1	OI2	Dapat mengendalikan diri	0,744	14,120	
	MP1	Senang sesuatu yang baru	0,688		
	MP3	Berusaha mencapai target	0,593		
	MP2	Target kerja yang realistis	0,574		
	MP5	Tanggungjawab pribadi	0,572		
	OI3	Hati-hati dalam bertindak	0,510		
2	MK5	Suka status dan prestise	0,501	9,151	
	MK7	Mempengaruhi orang lain	0,770		
3	MK1	Kesempatan memimpin	0,743	7,940	
	RA1	Suka pekerjaan dengan pendapatan teratur	0,701		
4	MA5	Menyesuaikan diri dengan kebijaksanaan	0,676	5,817	
	MA7	Efektif kerja dalam suasana kooperatif	0,812		
5	MA6	Kegiatan mengandung kehangatan sosial	0,719	5,125	
	RA7	Bekerja pada perusahaan dengan kondisi stabil	0,754		
6	RA3	Suka pekerjaan yang memiliki sistem pensiun	0,676	4,698	
	RA5	Takut jika kehilangan sumber pendapatan	0,520		
	MA2	Cemas terhadap putusnya hubungan baik	0,767		
7	MA1	Berusaha diterima dan disukai orang lain	0,614	4,542	
	MK3	Menjaga nama baik dan kedudukan	0,661		
	MP7	Menikmati tugas	0,554		
8	KA3	Mengerjakan lebih cepat dari jadual	0,543	4,228	
	KA1	Suka persaingan hidup	0,719		
	KA4	Tidak sabar jika menunggu	0,672		
9	MK4	Aktif menentukan aah kegiatan organisasi	0,566	3,713	
	KA5	Merasa bersalah jika membuang waktu	0,753		
10	OI4	Tidak tergantung orang lain	0,634	3,381	
	RA4	Ketidakpastian sebagai sumber kecemasan	0,548		
11	MA3	Lebih suka bersama orang lain	0,838	3,192	

## Hasil Ekstraksi Faktor Eksternal

Tabel 25. Hasil Ekstraksi Faktor Eksternal

Item-item	Nilai Komunalitas	Nomor Faktor	Nilai Eigen	% Keragaman	% Keragaman Kumulatif
PA	0,780	1	3.719	26.566	26.566
PI	0,753	2	2.006	14.330	40.895
CK	0,733	3	1.572	11.230	52.125
UK	0,654	4	1.295	9.253	61.378
KU	0,611	5	1.039	7.419	68.796
PB	0,607	6	0,845	6.037	74.833
KB	0,715	7	0,732	5.231	80.064
JB	0,552	8	0,573	4.091	84.155
PU	0,770	9	0,547	3.907	88.062
JP	0,667	10	0,476	3.403	91.464
TK	0,622	11	0,396	2.826	94.291
SP	0,644	12	0,352	2.516	96.806
KTS	0,757	13	0,274	1.956	98.762
LD	0,767	14	0,173	1.238	100.000

Sumber : Data primer diolah, September 2002.

Nilai komunalitas untuk seluruh variabel setelah diekstrak menjadi 5 faktor umumnya masih berada di atas nilai 0,5. Artinya *common factor* cukup kuat dalam menjelaskan keragaman setiap variabel asal. Dari hasil di atas tahapan berikutnya adalah memcermati hasil bentukan faktor yang terjadi berdasarkan *loading* setiap variabel dalam suatu faktor setelah dilakukan rotasi varimax. Sebuah item dianggap dapat mewakili faktor yang terbentuk jika memiliki nilai *loading* lebih besar dari 0,5.

Tabel 26. Nilai Loading Faktor Eksternal

Faktor	Item - Item	Loading	% Keragaman	Nama
1	PA Pekerjaan ayah	0,803	26,566	Lingkungan Keluarga
	PI Pekerjaan ibu	0,779		
	CK Kompetisi dalam keluarga	0,744		
	UK Usaha keluarga	0,738		
	KU Keikutsertaan dalam usaha orang tua	0,724		
2	JP Jurusan di perguruan tinggi	0,770	14,330	Lingkungan Sekolah
	SP Status perguruan tinggi	0,754		
	TK Semester/tahun kuliah	0,728		
3	LD Lokasi daerah dibesarkan	0,861	11,230	Lingkungan Geografi
	KTS Ketidaksuburan daerah dibesarkan	0,791		
4	PU Pengalaman mencari pekerjaan	0,876	9,253	Lingkungan Sosial Pra Kerja
	JB Jabatan pekerjaan	0,672		
5	KB Kepuasan bekerja	0,832	7,419	Lingkungan Waktu Bekerja
	PB Pengalaman bekerja	0,603		

### Fit Model

*Fit model* yang ada pada analisis faktor ditunjukkan seberapa banyak koefisien korelasi yang berubah dari kondisi sebelum dan sesudah diekstraksi. Sebuah koefisien korelasi belum dianggap berubah jika nilai mutlak selisih terhadap korelasi baru kurang dari 0,05. Dari tabel dibawah diperoleh informasi bahwa dari 561 buah koefisien korelasi yang terjadi pada item-item faktor internal terdapat 192 buah korelasi (34%) yang memiliki nilai residual lebih dari 0,05. Sehingga didapatkan nilai fit model sebesar 66%. Sedangkan dikelompok faktor eksternal dari 91 buah koefisien korelasi yang terjadi pada item-item faktor eksternal terdapat 42 buah korelasi (46%) yang memiliki nilai residual lebih dari 0,05. Sehingga faktor eksternal didapatkan nilai fit model sebesar 54%.

Tabel 27. Hasil Fit Model

	Faktor-Faktor Internal	Faktor Eksternal
Jumlah koefisien korelasi	561	91
Korelasi berubah	192 (34%)	42 (46%)
Fit model	66%	54%

Sumber : Data primer diolah, September 2002.

#### 5.4. Hasil Analisis Permasalahan Kedua

##### 5.4.1. Analisis Diskriminan Faktor Internal Grup Eksak-Non Eksak

Analisis diskriminan terlebih dahulu diawali dengan

memperhatikan hasil uji perbedaan rata-rata pada setiap variabel secara univariat. Rata-rata kedua grup dianggap memiliki perbedaan yang berarti jika  $p\text{-value} < 0,10$ .

Tabel 28. Nilai Rata-rata Masing-masing Grup

Item-item	Grup		F	p-value
	Eksak	Non Eksak		
OI2	4,39	4,35	0,098	0,754
OI3	4,29	4,20	0,306	0,581
OI4	3,50	3,49	0,004	0,952
OI5	3,71	3,76	0,044	0,834
KA1	3,61	3,69	0,179	0,673
<b>KA2</b>	<b>3,29</b>	<b>3,85</b>	<b>6,836</b>	<b>0,010</b>
KA3	3,61	3,62	0,006	0,938
KA4	3,32	3,26	0,090	0,765
KA5	3,61	3,72	0,379	0,539
MP1	4,18	4,07	0,426	0,516
MP2	4,07	3,97	0,412	0,522
MP3	3,86	3,78	0,176	0,675
<b>MP5</b>	<b>4,18</b>	<b>3,77</b>	<b>3,884</b>	<b>0,052</b>
MP7	4,29	4,20	0,271	0,604
MA1	3,93	4,03	0,260	0,611
MA2	4,00	3,85	0,647	0,423
MA3	3,68	3,82	0,521	0,472
MA4	3,96	4,09	0,878	0,351
MA5	3,75	3,50	2,125	0,148
MA6	4,00	3,84	0,920	0,340
MA7	4,11	4,12	0,009	0,924
MK1	3,25	3,46	1,148	0,287
MK2	3,46	3,31	0,607	0,438
MK3	3,89	3,91	0,007	0,934
MK4	3,57	3,38	1,791	0,184

MK5	3,21	3,34	0,506	0,478
MK6	3,04	3,08	0,056	0,813
MK7	3,07	3,11	0,035	0,851
RA1	3,61	3,49	0,383	0,537
RA2	4,25	4,04	1,932	0,168
<b>RA3</b>	<b>3,46</b>	<b>3,91</b>	<b>4,634</b>	<b>0,034</b>
RA4	3,86	3,68	0,763	0,384
RA5	3,50	3,59	0,231	0,632
RA7	3,79	3,85	0,104	0,748

Sumber : Data primer diolah, September 2002.

Dari 34 item pembeda, ternyata tidak semua menunjukkan perbedaan yang berarti ( $p\text{-value} < 0,10$ ). Perbedaan yang berarti hanya terjadi pada 3 item pembeda yaitu keinginan untuk menjadi yang terbaik (KA2), mengambil tanggung jawab pribadi atas perbuatannya (MP5) dan menyukai pekerjaan yang memiliki sistem pensiun (RA3).

Tabel 29. Hasil Uji Fungsi Diskriminan

Variabel	Koefisien	Struktur Matriks
KA2 : perfeksionis	0,819	0,798
MP5 : tanggung jawab pribadi	-0,645	-0,602
(Constant)	-0,524	
Korelasi kanonik	= 0,311	
Wilks' Lambda	= 0,903	
Nilai $\chi^2$	= 10,085	
p-value	= 0,006	
Nilai $\chi^2(0,10;2)$	= 4,605	

Sumber : Data primer diolah, September 2002.

Dari tabel di atas didapatkan fungsi diskriminan :

$$D = -0,524 + 0,819 \text{ KA2} - 0,645 \text{ MP5}$$

Fungsi diskriminan di atas secara statistik dapat digunakan sebagai fungsi pembeda, karena nilai  $\chi^2$  sebesar 10,085 memiliki p-value sebesar 0,006 lebih kecil dari  $\alpha = 0,10$ . Hubungan secara bersama-sama antara kedua item pembeda dengan fungsi diskriminan ditunjukkan oleh nilai korelasi kanonik sebesar 0,331.



Item KA2 memiliki koefisien sebesar 0,819, artinya pada grup non eksak persepsi responden lebih positif terhadap keinginan untuk menjadi yang terbaik (KA2). Item MP5 memiliki koefisien sebesar -0,645, artinya persepsi responden terhadap keputusan untuk bertanggung jawab atas perbuatan pribadinya lebih sering dijumpai pada grup eksak.

Nilai pembeda yang tertinggi dapat ditunjukkan oleh nilai loading pada struktur matriks (tanpa memperhatikan arah pengaruh). Loading tertinggi terjadi pada item keinginan untuk menjadi yang terbaik (KA2) dengan nilai sebesar 0,798.

Tabel 30. Perhitungan *Cutting Score*

Grup	Rata-rata Skor Diskriminan	Ukuran Sampel
Eksak	-0.527	28
Non Eksak	0.199	74
<i>Cutting Score</i>	-0,015	

Sumber : Data primer diolah, September 2002.

Pada tabel di atas didapatkan nilai *cutting score* sebesar -0,015, artinya jika sebuah observasi memiliki skor diskriminan kurang dari *cutting score* maka akan diprediksi bahwa observasi tersebut akan masuk ke grup eksak. Sedangkan sebaliknya jika sebuah observasi memiliki skor diskriminan lebih dari atau sama dengan *cutting score* maka diprediksi bahwa observasi tersebut akan masuk ke grup non eksak.

#### 5.4.2. Analisis Diskriminan Faktor Eksternal Grup Eksak-Non Eksak

Berikut adalah hasil uji nilai rata-rata kedua grup pada faktor eksternal. Rata-rata kedua grup dianggap memiliki perbedaan yang berarti jika  $p\text{-value} < 0,10$ .

Tabel 31. Nilai Rata-rata Masing-masing Grup Faktor Eksternal

Item-item	Grup		F	p-value
	Eksak	Non Eksak		
PA	2,25	2,81	5,387	0,022
PI	2,29	2,53	1,284	0,260
CK	2,93	3,32	2,741	0,101
UK	2,71	3,11	3,393	0,068
KU	2,75	3,00	1,306	0,256
PB	3,86	4,11	2,045	0,156
KB	4,11	4,14	0,029	0,866
JB	3,50	3,73	1,282	0,260
PU	3,64	3,82	0,805	0,372
JP	4,32	3,55	10,277	0,002
TK	3,18	2,97	0,876	0,352
SP	3,36	3,45	0,108	0,743
KTS	2,79	3,14	2,547	0,114
LD	3,11	2,93	0,567	0,453

Sumber : Data primer diolah, September 2002.

Dari 14 item pembeda, ternyata tidak semua menunjukkan perbedaan yang berarti ( $p\text{-value} < 0,10$ ). Perbedaan yang berarti hanya terjadi pada 3 item pembeda yaitu pekerjaan ayah (PA), usaha keluarga (UK) dan jurusan di perguruan tinggi (JP).

#### Seleksi Variabel Pembeda Dengan Metode Stepwise

Dari 14 item faktor eksternal akan diseleksi dengan metode *stepwise*, item apa saja yang signifikan untuk membedakan kedua grup. Pada seleksi ini digunakan kriteria jarak Mahalanobis dengan besar nilai probabilitas untuk masuk kedalam model (*sig of F to enter*) sebesar 0,10.

Tabel 32. Hasil Seleksi Variabel Pembeda Dengan Metode Stepwise

Step	Variabel	Jarak Minimal	F	Prob
1	JP : Jurusan di Perguruan Tinggi	0,506	10,277	0,000
2	PA : Pekerjaan ayah	0,829	8,331	0,000

Sumber : Data primer diolah, September 2002.

Tabel 33. Hasil Uji Fungsi Diskriminan

Variabel	Koefisien	Struktur Matriks
JP : Jurusan di Perguruan Tinggi	0,766	0,781
PA : Pekerjaan ayah	-0,574	-0,566
(Constant)	-1,359	
Korelasi kanonik	= 0,380	
Wilks' Lambda	= 0,856	
Nilai $\chi^2$	= 15,399	
p-value	= 0,000	
Nilai $\chi^2(0,10;2)$	= 4,605	

Sumber : Data primer diolah, September 2002.

Dari tabel di atas didapatkan fungsi diskriminan :

$$D = -1,359 + 0,766 \text{ JP} - 0,574 \text{ PA}$$

Fungsi diskriminan di atas secara statistik dapat digunakan sebagai fungsi pembeda, karena nilai  $\chi^2$  sebesar 15,399 memiliki p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,10$ . Hubungan secara bersama-sama antara kedua item pembeda dengan fungsi diskriminan ditunjukkan oleh nilai korelasi kanonik sebesar 0,380.

Item JP memiliki koefisien sebesar 0,766, artinya persepsi responden yang menyatakan bahwa jurusan yang dipilih ikut menentukan pertimbangan untuk berwirausaha (JP) lebih terlihat pada jurusan eksak. Item PA memiliki koefisien sebesar -0,574, artinya persepsi responden yang menganggap bahwa pekerjaan ayah (PA) memberikan kontribusi yang lebih berarti untuk pertimbangan berwirausaha lebih terlihat pada jurusan non eksak

Nilai pembeda yang tertinggi dapat ditunjukkan oleh nilai loading pada struktur matriks (tanpa memperhatikan arah pengaruh). Loading tertinggi terjadi pada item pekerjaan ayah (PA) dengan nilai sebesar 0,781.

Tabel 34. Perhitungan *Cutting Score*

Grup	Rata-rata Skor Diskriminan	Ukuran Sampel
Eksak	0.660	28
Non Eksak	-0.250	74
<i>Cutting Score</i>	-0,010	

Sumber : Data primer diolah, September 2002.

Pada tabel di atas didapatkan nilai *cutting score* sebesar -0,01, artinya jika sebuah observasi memiliki skor diskriminan kurang dari *cutting score* maka akan diprediksi bahwa observasi tersebut akan masuk ke grup non eksak. Sedangkan sebaliknya jika sebuah observasi memiliki skor diskriminan lebih dari atau sama dengan *cutting score* maka diprediksi bahwa observasi tersebut akan masuk ke grup eksak.

### 5.5. Hasil Analisis Permasalahan Ketiga

Untuk mengukur seberapa besar perbedaan tingkat minat berwiraswasta pada kelompok eksak dan non eksak secara keseluruhan dibuktikan dengan melakukan uji-t tidak berpasangan di kedua kelompok. Rata-rata skor total minat berwiraswasta pada kelompok eksak adalah 172,071 dan pada kelompok non eksak sebesar 173,730. Dari hasil uji-t perbedaan sebesar 1,658 ternyata belum bisa memberikan bukti bahwa telah dijumpai perbedaan yang signifikan diantara kedua kelompok ( $p\text{-value} = 0,572$ ).

### 5.6. Hasil Analisis Permasalahan Keempat

#### 5.6.1. Analisis Diskriminan Faktor Internal Grup Laki-laki – Perempuan

Analisis diskriminan terlebih dahulu diawali dengan memperhatikan hasil uji perbedaan rata-rata pada setiap variabel

secara univariat. Rata-rata kedua grup dianggap memiliki perbedaan yang berarti jika  $p\text{-value} < 0,10$ .

Tabel 35. Nilai Rata-rata Masing-masing Grup

Item-item	Grup		F	p-value
	Laki-laki	Perempuan		
OI2	4,33	4,39	0,317	0,574
OI3	4,11	4,32	2,559	0,113
OI4	3,52	3,46	0,081	0,777
OI5	3,59	3,88	2,578	0,112
KA1	3,72	3,63	0,282	0,597
KA2	3,57	3,80	1,433	0,234
KA3	3,59	3,64	0,113	0,738
KA4	3,39	3,18	1,227	0,271
KA5	3,70	3,68	0,012	0,915
MP1	4,20	4,02	1,371	0,244
MP2	4,09	3,93	1,338	0,250
MP3	3,83	3,79	0,066	0,797
MP5	3,85	3,91	0,110	0,740
MP7	4,13	4,30	1,483	0,226
<b>MA1</b>	<b>3,83</b>	<b>4,14</b>	<b>3,449</b>	<b>0,066</b>
MA2	3,91	3,88	0,052	0,819
MA3	3,93	3,66	2,332	0,130
MA4	4,13	4,00	1,096	0,298
MA5	3,54	3,59	0,087	0,769
MA6	3,98	3,80	1,333	0,251
MA7	4,24	4,02	2,727	0,102
<b>MK1</b>	<b>3,61</b>	<b>3,23</b>	<b>4,778</b>	<b>0,031</b>
<b>MK2</b>	<b>3,59</b>	<b>3,16</b>	<b>6,142</b>	<b>0,015</b>
MK3	3,80	3,98	1,727	0,192
<b>MK4</b>	<b>3,61</b>	<b>3,29</b>	<b>6,523</b>	<b>0,012</b>
MK5	3,28	3,32	0,062	0,804
MK6	3,07	3,07	0,001	0,971
MK7	3,15	3,05	0,320	0,573
RA1	3,43	3,59	0,784	0,378
<b>RA2</b>	<b>3,96</b>	<b>4,21</b>	<b>3,701</b>	<b>0,057</b>
<b>RA3</b>	<b>3,59</b>	<b>3,95</b>	<b>3,795</b>	<b>0,054</b>
RA4	3,63	3,80	0,865	0,355
<b>RA5</b>	<b>3,35</b>	<b>3,75</b>	<b>5,451</b>	<b>0,022</b>
<b>RA7</b>	<b>3,57</b>	<b>4,05</b>	<b>7,708</b>	<b>0,007</b>

Sumber : Data primer diolah, September 2002.

Dari 34 item pembeda, ternyata tidak semua menunjukkan perbedaan yang berarti ( $p\text{-value} < 0,10$ ). Perbedaan yang berarti hanya terjadi pada 8 item pembeda yaitu berusaha agar bisa diterima orang lain (MA1), berusaha untuk memperoleh kesempatan memimpin (MK1), berusaha untuk menolong orang lain (MK2), aktif

menentukan arah kegiatan organisasi (MK4), memilih perusahaan yang dapat menjamin perawatan kesehatan keluarga (RA2), menyukai pekerjaan yang memiliki sistem pensiun (RA3), takut jika kehilangan sumber pendapatan (RA5) dan memilih pekerjaan pada perusahaan dengan kondisi stabil (RA7).

Seleksi Item Pembeda Dengan Metode Stepwise.

Dari 34 item faktor internal akan diseleksi dengan metode *stepwise*, item apa saja yang signifikan untuk membedakan kedua grup. Pada seleksi ini digunakan kriteria jarak Mahalanobis dengan besar nilai probabilitas untuk masuk kedalam model (*sig of F to enter*) sebesar 0,10.

Tabel 36. Hasil Seleksi Variabel Pembeda Dengan Metode Stepwise

Step	Variabel	Jarak Minimal	F	Prob
1	RA7 : Kerja pada perusahaan stabil	0,305	7,708	0,000
2	MK4 : Aktif organisasi	0,538	6,724	0,000
3	OI5 : Tidak mudah dipengaruhi	0,792	6,537	0,000
4	MP2 : Target kerja realistik	1,002	6,136	0,000
5	MK1 : Berusaha memimpin	1,165	5,648	0,000
6	KA2 : Perfeksionis	1,473	5,889	0,000
7	MA1 : Dapat diterima orang lain	1,728	5,861	0,000

Sumber : Data primer diolah, September 2002.

Tabel 37. Hasil Uji Fungsi Diskriminan

Variabel	Koefisien	Struktur Matriks
OI5 : Tidak mudah dipengaruhi	0,471	0,243
KA2 : Perfeksionis	0,501	0,181
MP2 : Target kerja realistik	-0,753	-0,175
MA1 : Dapat diterima orang lain	0,478	0,281
MK1 : Berusaha memimpin	-0,592	-0,331
MK4 : Aktif organisasi	-0,872	-0,387
RA7 : Kerja pada perusahaan stabil	0,582	0,420
(Constant)	0,253	
Korelasi kanonik	= 0,551	
Wilks' Lambda	= 0,696	
Nilai $\chi^2$	= 34,949	
p-value	= 0,006	
Nilai $\chi^2(0,10;2)$	= 12,017	

Sumber : Data primer diolah, September 2002.

Dari tabel di atas didapatkan fungsi diskriminan :

$$D = 0,253 + 0,417 OI5 + 0,645 KA2 - 0,753 MP2 + 0,478 MA1 \\ - 0,592 MK1 - 0,872 MK4 + 0,582 RA7$$

Fungsi diskriminan di atas secara statistik dapat digunakan sebagai fungsi pembeda, karena nilai  $\chi^2$  sebesar 10,085 memiliki p-value sebesar 0,006 lebih kecil dari  $\alpha = 0,10$ . Hubungan secara bersama-sama antara ketujuh variabel pembeda dengan fungsi diskriminan ditunjukkan oleh nilai korelasi kanonik sebesar 0,551.

Fungsi diskriminan yang ada memberikan indikasi bahwa item-item yang lebih banyak dipentingkan oleh grup perempuan adalah tidak mudah terpengaruh oleh orang lain (OI5), berkeinginan untuk menjadi yang terbaik (KA2), lebih berusaha agar dapat diterima dan disukai orang lain (MA1) dan lebih suka memilih bekerja pada perusahaan dengan kondisi stabil (RA7).

Sedangkan pada grup laki-laki lebih banyak dipengaruhi oleh item-item target kerja yang harus realistis (MP2), berusaha memimpin (MK1), dan aktif menentukan arah kegiatan organisasi (MK4).

Nilai pembeda yang tertinggi dapat ditunjukkan oleh nilai loading pada struktur matriks (tanpa memperhatikan arah pengaruh). Loading tertinggi terjadi pada item bekerja pada perusahaan yang stabil (RA7) dengan nilai sebesar 0,420.

Tabel 38. Perhitungan *Cutting Score*

Grup	Rata-rata Skor Diskriminan	Ukuran Sampel
Laki-laki	-0,722	46
Perempuan	0,593	56
<i>Cutting Score</i>	-0,002	

Sumber : Data primer diolah, September 2001.

Pada tabel di atas didapatkan nilai *cutting score* sebesar -0,015, artinya jika sebuah observasi memiliki skor diskriminan kurang dari *cutting score* maka akan diprediksi bahwa observasi tersebut akan masuk ke grup laki-laki. Sedangkan sebaliknya jika sebuah observasi memiliki skor diskriminan lebih dari atau sama dengan *cutting score* maka diprediksi bahwa observasi tersebut akan masuk ke grup perempuan.

### 5.6.2. Analisis Diskriminan Faktor Eksternal Grup Laki-laki - Perempuan

Berikut adalah hasil uji nilai rata-rata kedua grup pada faktor eksternal. Rata-rata kedua grup dianggap memiliki perbedaan yang berarti jika  $p\text{-value} < 0,10$ .

Tabel 39. Nilai Rata-rata Masing-masing Grup Faktor Eksternal

Item-item	Grup		F	p-value
	Laki-laki	Perempuan		
PA	2,50	2,79	1,677	0,198
PI	2,26	2,63	3,721	0,057
CK	3,11	3,30	0,811	0,370
UK	2,89	3,09	1,042	0,310
KU	2,83	3,02	0,952	0,332
PB	3,87	4,18	3,925	0,050
KB	4,11	4,14	0,053	0,818
JB	3,52	3,79	2,123	0,148
PU	3,76	3,79	0,019	0,892
JP	3,87	3,68	0,723	0,397
TK	3,04	3,02	0,017	0,897
SP	3,30	3,52	0,779	0,379
KTS	2,83	3,21	3,963	0,049
LD	2,78	3,14	3,072	0,083

Sumber : Data primer diolah, September 2002.

Dari 14 variabel pembeda, ternyata tidak semua menunjukkan perbedaan yang berarti ( $p\text{-value} < 0,10$ ). Perbedaan yang berarti hanya terjadi pada 4 item pembeda yaitu pekerjaan ibu (PI), pengalaman bekerja



(PB), ketidaksuburan daerah dibesarkan (KTS) dan lokasi daerah dibesarkan (LD).

#### Seleksi Variabel Pembeda Dengan Metode Stepwise

Dari 14 item faktor eksternal akan diseleksi dengan metode *stepwise*, item apa saja yang signifikan untuk membedakan kedua grup. Pada seleksi ini digunakan kriteria jarak Mahalanobis dengan besar nilai probabilitas untuk masuk kedalam model (*sig of F to enter*) sebesar 0,10.

Tabel 40. Hasil Seleksi Variabel Pembeda Dengan Metode Stepwise

Step	Variabel	Jarak Minimal	F	Prob
1	KTS : Ketidaksuburan daerah asal	0,157	3,963	0,000

Sumber : Data primer diolah, September 2002.

Tabel 41. Hasil Uji Fungsi Diskriminan

Variabel	Koefisien	Struktur Matriks
KTS : Ketidaksuburan daerah asal	1,020	1,000
(Constant)	-3,101	
Korelasi kanonik	= 0,195	
Wilks'	= 0,962	
Lambda		
Nilai $\chi^2$	= 3,867	
p-value	= 0,000	
Nilai $\chi^2(0,10;1)$	= 2,706	

Sumber : Data primer diolah, September 2002.

Dari tabel di atas didapatkan fungsi diskriminan :

$$D = -3,101 + 1,020 \text{ KTS}$$

Fungsi diskriminan di atas secara statistik dapat digunakan sebagai fungsi pembeda, karena nilai  $\chi^2$  sebesar 3,867 memiliki p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,10$ . Hubungan secara bersama-sama antara item pembeda dengan fungsi

diskriminan ditunjukkan oleh nilai korelasi kanonik sebesar 0,195.

Item KTS memiliki koefisien sebesar 1,020, artinya persepsi responden yang menyatakan bahwa alasan ketidaksuburan daerah lebih banyak berasal dari grup perempuan.

Tabel 42. Perhitungan *Cutting Score*

Grup	Rata-rata Skor Diskriminan	Ukuran Sampel
Laki-laki	-0,217	46
Perempuan	0,179	56
<i>Cutting Score</i>	0,021	

Sumber : Data primer diolah, September 2002.

Pada tabel di atas didapatkan nilai *cutting score* sebesar 0,021, artinya jika sebuah observasi memiliki skor diskriminan kurang dari *cutting score* maka akan diprediksi bahwa observasi tersebut berasal dari grup laki-laki. Sedangkan sebaliknya jika sebuah observasi memiliki skor diskriminan lebih dari atau sama dengan *cutting score* maka diprediksi bahwa observasi berasal dari grup perempuan.

## 5.7. PEMBAHASAN

Faktor internal yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa adalah faktor motivasi dari mahasiswa itu sendiri kepribadian mempunyai beberapa variabel manifes yang melekat pada pribadi dan berani berinovasi serta menyukai tantangan selanjutnya faktor eksternal yang berpengaruh pada minat mahasiswa adalah lingkungan keluarga yaitu kebanyakan meneruskan usaha yang telah dibina oleh keluarga mereka.

Faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa untuk non eksak yaitu faktor kepribadian berhubungan dengan keinginan untuk menjadi yang terbaik (KA 2), sedangkan untuk mahasiswa ekstasta

yaitu motivasi dalam mengambil pribadi atas perbuatannya (MP 5) kemudian faktor eksternal yang berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berwirausaha untuk non ekstasta pekerjaan ayah (PA) dan eksak yaitu lingkungan sosial jabatan pekerjaan (JB).

Minat berwirausaha pada kelompok eksak dan non eksak tidak terbukti dijumpai perbedaan yang signifikan karena rata-rata skor total minat berwirausaha pada kelompok eksak adalah 172,071 dan kelompok non eksak 173,130 dan hasil uji t dan perbedaan sebesar 1,658.

Faktor internal golongan dalam berwirausaha untuk perempuan yang berpengaruh adalah faktor kepribadian (orientasi diri dan perilaku type a), motif kebutuhan rasa aman di sini diperlukan karena berhubungan perlindungan diri. Kemudian, mahasiswa laki-laki adalah motifasi prestasi, motivasi persahabatan, motivasi kekuasaan. Faktor eksternal kelompok perempuan yang mempunyai minat berwirausaha adalah ketidak suburan daerah dibesarkan. Sedangkan untuk laki-laki tidak ada faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. KESIMPULAN

- a. Faktor-faktor internal yang paling dominan yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa Unair Surabaya untuk berwirausaha adalah kepribadian, motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang paling dominan yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa Unair Surabaya untuk berwirausaha adalah lingkungan keluarga.
- b. Faktor internal yang berpengaruh pada mahasiswa non eksak adalah kepribadian dan keinginan untuk memperbaiki diri untuk eksakta berhubungan dengan motivasi dan tanggung jawab pribadi. Faktor eksternal yang berpengaruh pada mahasiswa non eksak adalah pekerjaan ayah dan eksak lingkungan sosial jabatan pekerjaan.
- c. Tidak terdapat perbedaan besarnya minat berwirausaha diantara lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa non eksakta.
- d. Faktor internal yang berpengaruh pada mahasiswa adalah kepribadian dan motivasi, sedangkan untuk mahasiswa yang berpengaruh motif persahabatan prestasi dan motif kekuasaan. Faktor eksternal yang berpengaruh pada mahasiswa adalah tingkat kesuburan daerah yang dibesarkan.

## 6.2. SARAN

- a. Untuk lebih memperkuat minat mahasiswa di lingkungan Unair hendaknya diselenggarakan mata kuliah kewirausahaan yang dilengkapi dengan modul, studio kewirausahaan dan inkubasi bagi mahasiswa yang berminat berwirausaha setelah lulus dari Unair sesuai dengan layar belakang studinya.
- b. Bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian di bidang ini, alangkah baiknya apabila melakukan penelitian yang menyoroti aspek sosial budaya mahasiswa Unair dalam kaitannya dengan minat berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *7-Langkah Strategis Merintis Mengembangkan Wirausaha*, Festo Management Services, Jakarta, 1999.
- Dasuki, Rima E., *Penyusunan Anggaran Usaha*, Pusat Pengembangan Politeknik dan Program Diploma (P5D) Bandung, 1999.
- Drucker, Peter F., *Innovation and Entrepreneurship: Practise and Principle*, Perrennial Library, New york, 1985.
- Dillon, William R dan Mathew Goldstein, *Multivariat Analysis: Methods and Aplication*, New York, John Miley, 1984.
- Geoffrey G. Meredith, et al, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, Yogyakarta, PPM, 2002.
- Gunarsa, Singgih D, Ny. Y. Singgih D. Gunarsa, *Psikologi untuk Membimbing*, Jakarta, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1991.
- Hisrich, Tobert D., Peter Michael P., *Entrepreneurship: Starting, Developing, and Managing a New Enterprise*, Richard D. Irwin, Inc., Tokyo, 1992.
- Hasan, M. Zaini, *Analisis Faktor*, Pusat Penelitian IKIP Malang, Malang, 1992.
- Irawan, Dandan, *Penyusunan Proposal Usaha*, Pusat Pengembangan Politeknik dan Program Diploma (P5D) Bandung, 1999.
- Koswara, Jajah, et. all., *Panduan Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi*, Edisi Ketiga, Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, April 1999.
- Kusumastuti, Dyah, *Pengembangan Entrepreneurship di Perguruan Tinggi*, Pusat Pengembangan Politeknik dan Program Diploma (P5D), Bandung, 1999.
- Malhotra, Naresh K., *Marketing Research and Applied Orientation*, Prentice - Hall, Englewood Clieffs, New Jersey, 1993.
- Nurosis, Marija J., *SPSS for Windows Profesional Statistics Release 6.0*, SPSS Inc., Chicago, 1993.

- Purwadaria, Hadi K, *Prospek Perguruan Tinggi Untuk Menjalankan Kewirausahaan*, Pusat Pengembangan Politeknik dan Program Diploma (P5D), Bandung, 1999.
- Raka, Gede et.all, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Membangun Usaha Sendiri*, Forum Komunikasi Penelitian Manajemen di Indonesia, Studio Manajemen Jurusan Teknik Industri ITB, Bandung, 1995.
- Sofwan, Iwan, *Pentingnya Kewirausahaan Bagi Alumni Perguruan Tinggi di Indonesia*, Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik dan Program Diploma (P5D), Bandung, 1999.
- Singarimbun, Masri, et.all, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta, 1989.

NO	JURUSAN	KELOMPOK	SEX	ANAK	KOTA	KERJA	X1	X2	X3	X4	X5
1	SASTRA INGGRIS	NON EKSAK	P	3	SURABAYA	PNS	5	4	4	4	4
2	SASTRA INGGRIS	NON EKSAK	P	2	SURABAYA	PNS	4	4	4	4	4
3	SASTRA INGGRIS	NON EKSAK	P	3	SURABAYA	PNS	4	5	3	3	2
4	SASTRA INGGRIS	NON EKSAK	P	3	SURABAYA	HOUSEWIFE	5	4	4	4	3
5	SASTRA INGGRIS	NON EKSAK	P	1	SURABAYA	POLRI	5	5	5	4	5
6	FARMASI	EKSAK	L	2	SURABAYA	SWASTA	5	4	4	4	3
7	FARMASI	EKSAK	P	2	SURABAYA	PNS	4	4	4	2	4
8	FARMASI	EKSAK	P	1	MALANG	SWASTA	5	4	5	4	4
9	SASTRA INGGRIS	NON EKSAK	P	1	JAKARTA	SWASTA	4	4	4	3	4
10	SASTRA INGGRIS	NON EKSAK	P	2	SURABAYA	WIRASWASTA	4	5	5	4	5
11	FARMASI	EKSAK	P	2	DIY	TNI	5	4	3	3	3
12	FARMASI	EKSAK	P	3	SURABAYA	WIRASWASTA	4	4	4	2	4
13	FARMASI	EKSAK	P	1	SIDOARJO	SWASTA	4	4	4	4	4
14	FKG	EKSAK	L	1	JATENG	SWASTA	5	5	4	2	4
15	FKG	EKSAK	L	2	MALANG	WIRASWASTA	2	4	4	3	2
16	FARMASI	EKSAK	L	1	MOJOKERTO	PNS	5	5	5	1	2
17	FARMASI	EKSAK	P	4	TULUNGAGUNG	WIRASWASTA	4	5	5	4	4
18	FARMASI	EKSAK	L	1	SURABAYA	WIRASWASTA	4	4	4	4	4
19	FARMASI	EKSAK	P	2	SURABAYA	BUMN	5	4	5	4	4
20	FK	EKSAK	P	1	SURABAYA	SWASTA	4	4	4	4	4
21	HUKUM	NON EKSAK	P	0	SURABAYA	WIRASWASTA	4	4	4	3	3
22	FKG	EKSAK	L	2	NGANJUK	PLKB	2	5	5	5	5
23	FKG	EKSAK	L	4	PROBOLINGGO	-	3	5	4	3	3
24	HUKUM	NON EKSAK	P	1	SOLO	WIRASWASTA	5	4	4	4	4
25	HUKUM	NON EKSAK	P	2	SURABAYA	SWASTA	4	4	4	2	2
26	FKG	EKSAK	L	1	BONDOWOSO	WIRASWASTA	4	5	4	4	5
27	FKG	EKSAK	L	1	BOJONEGORO	PNS	4	4	4	4	3
28	FKG	EKSAK	L	2	MADURA	PNS	5	4	5	5	4
29	FKG	EKSAK	L	1	MALANG	SWASTA	3	4	4	4	3
30	FKG	EKSAK	L	6	SIDOARJO	WIRASWASTA	1	5	5	5	5
31	AKUNTANSI	NON EKSAK	P	5	SURABAYA	PENSIUNAN	4	5	4	3	4
32	AKUNTANSI	NON EKSAK	P	1	SURABAYA	SWASTA	4	5	5	5	4
33	HUKUM	NON EKSAK	P	1	SURABAYA	PNS	4	4	4	2	3
34	HUKUM	NON EKSAK	L	4	SURABAYA	DOSEN	4	4	4	3	4
35	HUKUM	NON EKSAK	P	1	SURABAYA	SWASTA	5	5	5	2	5
36	FKG	EKSAK	L	3	TULUNGAGUNG	WIRASWASTA	3	5	5	4	4
37	HUKUM	NON EKSAK	L	0	SURABAYA	PN	4	4	4	4	4
38	HUKUM	NON EKSAK	P	2	SURABAYA	PNS	5	5	5	4	4
39	HUKUM	NON EKSAK	P	1	SURABAYA	SWASTA	5	4	5	4	5
40	HUKUM	NON EKSAK	P	3	SURABAYA	SWASTA	5	5	4	4	4
41	AKUNTANSI	NON EKSAK	P	3	SURABAYA	DOSEN	4	4	4	4	3
42	MANAJEMEN	NON EKSAK	L	3	JOGJA	PNS	4	4	4	3	3
43	MANAJEMEN	NON EKSAK	L	3	SURABAYA	PENSIUNAN	5	4	5	4	3
44	AKUNTANSI	NON EKSAK	L	2	JAKARTA	WIRASWASTA	4	3	3	2	4
45	PSIKOLOG	NON EKSAK	L	1	SURABAYA	SWASTA	5	5	4	4	3
46	PSIKOLOG	NON EKSAK	L	2	JAMBI	PERUMKA	5	5	5	3	3
47	PSIKOLOG	NON EKSAK	P	1	SURABAYA	WIRASWASTA	4	4	4	4	5
48	PSIKOLOG	NON EKSAK	L	2	BALIKPAPAN	KARYAWAN	4	4	4	2	3
49	PSIKOLOG	NON EKSAK	P	1	JAKARTA	WIRASWASTA	5	5	5	3	5
50	PSIKOLOG	NON EKSAK	P	3	JEMBER	TNI	1	5	4	3	5
51	FISIP	NON EKSAK	P	1	SURABAYA	PNS	5	4	4	5	4
52	FISIP	NON EKSAK	P	2	SURABAYA	SWASTA	4	4	5	4	4
53	SASTRA INGGRIS	NON EKSAK	P	1	JAKARTA	PN	3	5	5	5	3
54	SASTRA INGGRIS	NON EKSAK	P	1	SURABAYA	SWASTA	4	4	4	4	3
55	SASTRA INGGRIS	NON EKSAK	P	2	SURABAYA	WIRASWASTA	5	4	5	4	5
56	FISIP	NON EKSAK	L	3	SURABAYA	DIREKTUR	4	4	4	2	4
57	SASTRA INGGRIS	NON EKSAK	P	1	SURABAYA	PNS	4	5	5	4	5



NO	JURUSAN	KELOMPOK	SEX	ANAK	KOTA	KERJA	X1	X2	X3	X4	X5
58	FISIP	NON EKSAK	P	2	DENPASAR	PNS	5	5	5	5	5
59	FISIP	NON EKSAK	P	4	TUBAN	WIRASWASTA	4	4	4	4	3
60	FISIP	NON EKSAK	P	1	PONOROGO	PN	4	4	4	3	3
61	FISIP	NON EKSAK	P	3	SURABAYA	PNS	4	5	4	4	5
62	FISIP	NON EKSAK	P	2	JEMBER	WIRASWASTA	5	5	4	4	4
63	EKONOMI	NON EKSAK	P	2	SURABAYA	WIRASWASTA	5	5	5	5	5
64	MANAJEMEN	NON EKSAK	L	2	MADURA	POLRI	5	4	5	4	2
65	MANAJEMEN	NON EKSAK	P	2	SURABAYA	PNS	5	5	5	2	4
66	MANAJEMEN	NON EKSAK	P	1	SURABAYA	SWASTA	2	4	5	2	4
67	AKUNTANSI	NON EKSAK	P	1	TULUNGAGUNG	-	4	5	4	3	5
68	EKONOMI	NON EKSAK	P	5	SURABAYA	SWASTA	4	5	5	3	4
69	FISIP	NON EKSAK	P	8	TRENGGALEK	WIRASWASTA	4	4	4	4	5
70	PSIKOLOG	NON EKSAK	P	1	SURABAYA	SWASTA	3	4	4	4	4
71	PSIKOLOG	NON EKSAK	L	2	SURABAYA	PNS	4	5	3	3	3
72	PSIKOLOG	NON EKSAK	L	3	SURABAYA	PNS	5	4	4	3	4
73	HUKUM	NON EKSAK	L	3	MALANG	PETANI	5	4	4	2	4
74	KEDOKTERAN HE	EKSAK	L	1	NGANJUK	PNS	2	5	5	3	4
75	HUKUM	NON EKSAK	P	1	PACITAN	WIRASWASTA	2	2	2	1	2
76	KEDOKTERAN HE	EKSAK	L	4	NGANJUK	PNS	4	4	4	4	4
77	HUKUM	NON EKSAK	L	1	MALANG	PNS	4	3	2	2	2
78	EKONOMI	NON EKSAK	L	3	BOJONEGORO	PETANI	4	4	4	5	4
79	MANAJEMEN	NON EKSAK	L	1	SURABAYA	TNI	4	5	5	5	4
80	MANAJEMEN	NON EKSAK	P	2	SURABAYA	WIRASWASTA	5	5	4	3	5
81	MANAJEMEN	NON EKSAK	P	3	JATIM	BUMN	4	4	4	3	3
82	AKUNTANSI	NON EKSAK	L	1	SEMARANG	WIRASWASTA	1	4	3	3	3
83	HUKUM	NON EKSAK	L	1	RIAU	HAKIM	4	4	4	5	5
84	HUKUM	NON EKSAK	L	1	SURABAYA	DOSEN	5	5	3	5	3
85	FK	EKSAK	P	1	SIDOARJO	PNS	1	5	5	1	2
86	FK	EKSAK	P	1	SURABAYA	PNS	5	5	4	5	3
87	FK	EKSAK	L	1	TULUNGAGUNG	DOKTER	4	4	3	4	4
88	HUKUM	NON EKSAK	L	2	MAGETAN	PNS	4	4	4	5	2
89	KEDOKTERAN HE	EKSAK	L	1	SURABAYA	PNS	4	4	4	4	4
90	KEDOKTERAN HE	EKSAK	L	1	NGANJUK	GURU	2	4	4	2	5
91	HUKUM	NON EKSAK	L	1	SRAGEN	GURU	3	5	5	3	2
92	HUKUM	NON EKSAK	P	2	NGANJUK	GURU	4	4	5	3	3
93	FISIP	NON EKSAK	L	2	SURABAYA	WIRASWASTA	4	3	4	3	4
94	MANAJEMEN	NON EKSAK	P	2	SURABAYA	PNS	4	5	5	4	4
95	SASTRA INGGRIS	NON EKSAK	P	3	LAMONGAN	PILOT	1	4	4	3	3
96	MANAJEMEN	NON EKSAK	L	3	SURABAYA	POLRI	3	4	3	3	3
97	MANAJEMEN	NON EKSAK	P	2	PASURUAN	WIRASWASTA	5	4	4	2	3
98	MANAJEMEN	NON EKSAK	L	1	SURABAYA	TNI	4	5	5	5	4
99	MANAJEMEN	NON EKSAK	L	3	SURABAYA	KARYAWAN	5	5	4	4	5
##	MANAJEMEN	NON EKSAK	L	2	MADURA	WIRASWASTA	4	4	5	3	4
##	MANAJEMEN	NON EKSAK	L	3	SURABAYA	TNI	4	5	4	4	3
##	MANAJEMEN	NON EKSAK	L	1	SURABAYA	DOSEN	4	5	4	3	5

**KUESIONER MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA****I. IDENTITAS RESPONDENT**

1. Fakultas/Jurusan:
2. Jenis Kelamin:
3. Urutan dalam Keluarga:
4. Daerah Asal:
5. Pekerjaan Orang Tua:

**II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

Anda dimohon memberikan tanggapan tentang minat Anda untuk berwirausaha setelah lulus studi. Berilah jawaban dengan cara menyilang jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda. Kerahasiaan jawaban Anda akan dijamin. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

1. Apakah Anda setuju bahwa nasib kita ditentukan oleh kita sendiri
 

a. Sangat setuju	c. Netral	e. Sangat tidak setuju
b. Setuju	d. Tidak setuju	
2. Dalam melaksanakan aktifitas Anda diperlukan pengendalian diri
 

a. Sangat setuju	c. Netral	e. Sangat tidak setuju
b. Setuju	d. Tidak setuju	
3. Dalam bertindak dan mengambil keputusan, Anda memerlukan sikap hati-hati
 

a. Sangat setuju	c. Netral	e. Sangat tidak setuju
b. Setuju	d. Tidak setuju	
4. Dalam mencapai kemajuan prestasi Anda diperlukan sikap tidak tergantung orang lain
 

a. Sangat setuju	c. Netral	e. Sangat tidak setuju
b. Setuju	d. Tidak setuju	
5. Untuk mencapai kemajuan prestasi diperlukan keteguhan hati (tidak mudah terpengaruh oleh orang lain)
 

a. Sangat setuju	c. Netral	e. Sangat tidak setuju
b. Setuju	d. Tidak setuju	

6. Untuk usaha mencapai kemajuan prestasi, Anda menyukai persaingan dalam hidup
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
7. Dalam mencapai kemajuan prestasi Anda, ada keinginan untuk menjadi yang terbaik (perfeksionis)
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
8. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi Anda, maka Anda mencoba mengerjakan pekerjaan lebih cepat dari jadwal yang ditetapkan
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
9. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi, Anda merasa tidak sabar bila harus menunggu urusan yang berhubungan dengan kepentingan Anda
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
10. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi, Anda merasa bersalah bila membuang-buang waktu
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
11. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi, Anda senang mempelajari sesuatu yang baru
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
12. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi, Anda perlu menyusun target kerja yang cukup realistis
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju

13. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi, Anda berusaha untuk dapat mencapai atau melebihi target yang ditetapkan
- a. Sangat setuju                      c. Netral                      e. Sangat tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Tidak setuju
14. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi, Anda memilih resiko sedang (moderat) dalam melakukan sesuatu
- a. Sangat setuju                      c. Netral                      e. Sangat tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Tidak setuju
15. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi, Anda akan bertanggung jawab secara pribadi atas perbuatan Anda
- a. Sangat setuju                      c. Netral                      e. Sangat tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Tidak setuju
16. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi, Anda berusaha mencari umpan balik (feedback) atas perbuatan Anda
- a. Sangat setuju                      c. Netral                      e. Sangat tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Tidak setuju
17. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi Anda sangat menikmati tugas dan puas jika dapat menyelesaikannya.
- a. Sangat setuju                      c. Netral                      e. Sangat tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Tidak setuju
18. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi, Anda berusaha agar diterima dan disukai orang lain
- a. Sangat setuju                      c. Netral                      e. Sangat tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Tidak setuju
19. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi, Anda cemas terhadap putusnya hubungan pribadi yang baik
- a. Sangat setuju                      c. Netral                      e. Sangat tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Tidak setuju

20. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi Anda lebih suka bersama orang lain daripada sendirian
- a. Sangat setuju                      c. Netral                      e. Sangat tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Tidak setuju
21. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi Anda senang mempunyai kesempatan beramah-tamah dengan orang lain
- a. Sangat setuju                      c. Netral                      e. Sangat tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Tidak setuju
22. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi Anda cenderung menyesuaikan diri dengan kebijaksanaan
- a. Sangat setuju                      c. Netral                      e. Sangat tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Tidak setuju
23. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi, Anda perhatian terhadap kegiatan yang mengandung kehangatan social
- a. Sangat setuju                      c. Netral                      e. Sangat tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Tidak setuju
24. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi Anda lebih efektif kerja dalam suasana kooperatif
- a. Sangat setuju                      c. Netral                      e. Sangat tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Tidak setuju
25. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi Anda berusaha untuk memperoleh kesempatan untuk memimpin
- a. Sangat setuju                      c. Netral                      e. Sangat tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Tidak setuju
26. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi Anda berusaha menolong orang lain walaupun tidak diterima
- a. Sangat setuju                      c. Netral                      e. Sangat tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Tidak setuju

27. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi Anda amat menjaga nama baik dan kedudukan
- a. Sangat setuju                      c. Netral                      e. Sangat tidak setuju  
 b. Setuju                                  d. Tidak setuju
28. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi, Anda aktif menentukan arah kegiatan organisasi yang dimasukinya
- a. Sangat setuju                      c. Netral                      e. Sangat tidak setuju  
 b. Setuju                                  d. Tidak setuju
29. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi, Anda menyukai hal-hal yang dapat menimbulkan status atau prestise
- a. Sangat setuju                      c. Netral                      e. Sangat tidak setuju  
 b. Setuju                                  d. Tidak setuju
30. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi Anda sering menimbulkan perasaan negatif atau positif pada orang lain
- a. Sangat setuju                      c. Netral                      e. Sangat tidak setuju  
 b. Setuju                                  d. Tidak setuju
31. Dalam usaha mencapai kemajuan prestasi Anda berusaha mempengaruhi dan mengarahkan orang lain.
- a. Sangat setuju                      c. Netral                      e. Sangat tidak setuju  
 b. Setuju                                  d. Tidak setuju
32. Dalam usaha mencapai kemajuan karir Anda menyukai pekerjaan dengan pendapatan yang teratur
- a. Sangat setuju                      c. Netral                      e. Sangat tidak setuju  
 b. Setuju                                  d. Tidak setuju
33. Dalam usaha mencapai kemajuan karir Anda memilih perusahaan yang dapat menjamin perawatan kesehatan keluarga
- a. Sangat setuju                      c. Netral                      e. Sangat tidak setuju  
 b. Setuju                                  d. Tidak setuju

34. Dalam usaha mencapai kemajuan karir Anda menyukai pekerjaan yang memiliki sistem pensiun
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
35. Dalam usaha mencapai kemajuan karir Anda menganggap ketidakpastian sebagai sumber kecemasan
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
36. Dalam usaha mencapai kemajuan karir Anda amat takut jika kehilangan sumber pendapatan
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
37. Dalam usaha mencapai kemajuan karir Anda berusaha memperoleh lebih dari satu sumber pendapatan
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
38. Dalam usaha mencapai kemajuan karir Anda memilih bekerja pada perusahaan dengan kondisi stabil
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
39. Pekerjaan Ayah dapat mempengaruhi pilihan karir Anda di masa mendatang
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
40. Pekerjaan Ibu dapat mempengaruhi pilihan karir Anda di masa mendatang
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
41. Kompetisi dalam Keluarga dapat mempengaruhi pilihan karir Anda di masa mendatang
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju

42. Usaha Keluarga dapat mempengaruhi pilihan karir Anda di masa mendatang
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
43. Keikutsertaan dalam Usaha Orang Tua dapat mempengaruhi pilihan karir Anda di masa mendatang
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
44. Pengalaman bekerja dapat mempengaruhi pilihan karir Anda di masa mendatang
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
45. Kepuasan Bekerja dapat mempengaruhi pilihan karir Anda di masa mendatang
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
46. Jabatan Pekerjaan dapat mempengaruhi pilihan karir Anda di masa mendatang
- Sangat setuju
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
47. Pengalaman Mencari Pekerjaan dapat mempengaruhi pilihan karir Anda di masa mendatang
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
48. Pekerjaan Mayoritas di daerah dibesarkan dapat mempengaruhi pilihan karir Anda di masa mendatang
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
49. Jurusan yang diambil di Perguruan Tinggi dapat mempengaruhi pilihan karir Anda di masa mendatang
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju



50. Lamanya studi (kuliah) dapat mempengaruhi pilihan karir Anda di masa mendatang
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
51. Status Perguruan Tinggi dapat mempengaruhi pilihan karir Anda di masa mendatang
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
52. Ketidaksuburan daerah dibesarkan dapat mempengaruhi pilihan karir Anda di masa mendatang
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
53. Lokasi daerah dibesarkan dapat mempengaruhi pilihan karir Anda di masa mendatang
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju

# Correlations

## Correlations for Analysis 1

		ORIENTASI INTERNAL
OI2	Pearson Correlation	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
OI3	Pearson Correlation	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
OI4	Pearson Correlation	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
OI5	Pearson Correlation	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level

## Correlations for Analysis 2

		PERILAKU TIPE A
KA1	Pearson Correlation	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
KA2	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
KA3	Pearson Correlation	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
KA4	Pearson Correlation	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
KA5	Pearson Correlation	.591**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level

## Correlations for Analysis 3

		MOTIF PRESTASI
MP1	Pearson Correlation	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
MP2	Pearson Correlation	.583**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
MP3	Pearson Correlation	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
MP5	Pearson Correlation	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
MP7	Pearson Correlation	.442**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level

## Correlations for Analysis 4

		MOTIF PERSAHABA TAN
MA1	Pearson Correlation	.551**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
MA2	Pearson Correlation	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
MA3	Pearson Correlation	.557**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
MA4	Pearson Correlation	.571**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
MA5	Pearson Correlation	.516**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
MA6	Pearson Correlation	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
MA7	Pearson Correlation	.447**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level

## Correlations for Analysis 5

		MOTIF KEKUASAAN
MK1	Pearson Correlation	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
MK2	Pearson Correlation	.560**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
MK3	Pearson Correlation	.369**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
MK4	Pearson Correlation	.418**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
MK5	Pearson Correlation	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
MK6	Pearson Correlation	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
MK7	Pearson Correlation	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level

**Correlations for Analysis 6**

		BUTUH RASA AMAN
RA1	Pearson Correlation	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
RA2	Pearson Correlation	.432**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
RA3	Pearson Correlation	.502**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
RA4	Pearson Correlation	.570**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
RA5	Pearson Correlation	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
RA7	Pearson Correlation	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level

**Correlations for Analysis 7**

		LINGKUNGAN KELUARGA
PA	Pearson Correlation	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
PI	Pearson Correlation	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
CK	Pearson Correlation	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
UK	Pearson Correlation	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
KU	Pearson Correlation	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level

**Correlations for Analysis 8**

		LINGKUNGAN SOSIAL
PB	Pearson Correlation	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
KB	Pearson Correlation	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
JB	Pearson Correlation	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
PU	Pearson Correlation	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

**Correlations for Analysis 9**

		LINGKUNGAN SEKOLAH
JP	Pearson Correlation	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
TK	Pearson Correlation	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
SP	Pearson Correlation	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

**Correlations for Analysis 10**

		LINGKUNGAN GEOGRAFI
KTS	Pearson Correlation	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102
LD	Pearson Correlation	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	102

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

21 FEB 2006

